

**PENGARUH ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN, DAN
KEYAKINAN DIRI TERHADAP PERILAKU INVESTASI MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
ISLAM INDONESIA)**

SKRIPSI



Ditulis Oleh:

Nama : Danurvando Winandra
Nomor Mahasiswa : 21311067
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BINIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2025

**PENGARUH ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN, DAN
KEYAKINAN DIRI TERHADAP PERILAKU INVESTASI MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
ISLAM INDONESIA)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir untuk memperoleh gelar
Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.



Ditulis Oleh:

Nama : Danurvando Winandra
Nomor Mahasiswa : 21311067
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BINIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh pihak lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, seluruh isi dalam karya ini tidak mengandung hasil pemikiran atau tulisan orang lain, kecuali secara jelas telah dicantumkan sumbernya dalam teks maupun daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan dan peraturan akademik yang berlaku."

Yogyakarta, 22 Mei 2025



Danurvando Winandra

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN, DAN
KEYAKINAN DIRI TERHADAP PERILAKU INVESTASI MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
ISLAM INDONESIA)**

Diajukan Oleh:

Nama : Danurvando Winandra

Nomor Mahasiswa : 21311067

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi: Keuangan

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurfauziah', with a stylized 'N' and 'A'.

Nurfauziah Drs. MBA.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

PENGARUH ORANG TUA, LITERASI KEUANGAN, DAN KEYAKINAN

DIRI TERHADAP PERILAKU INVESTASI MAHASISWA (STUDI

KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

Disusun oleh: Danurvando Winandra

Nomor Mahasiswa: 21311067

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan lulus

hari ini, tanggal: Rabu 04 Juni 2025

Pembimbing TA : Nurfauziah, Dra., M.M.

Penguji : Zaenal Arifin, Dr., M.Si.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, serta bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perilaku Keuangan Orang Tua, Literasi Keuangan, dan Keyakinan Diri Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)”. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk meraih gelar sarjana strata 1 pada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Dalam proses penyusunannya, penulisan menyadari bahwa pencapaian ini tidak lepas dari dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.
2. Nabi Muhammad S.A.W sebagai junjungan agung yang menjadi teladan utama bagi umat manusia, yang telah menyampaikan ilmu, ajaran Islam, serta memberikan syafaat yang mulia hingga hari akhir nanti.

3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memimpin dan memberikan kontribusi luar biasa dalam menciptakan lingkungan akademik yang inspiratif.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., M.Ec., Ph.D., CfrA., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Abdur Rafik, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Nurfauziah Drs. MBA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh ketulusan telah meluangkan waktu, menunjukkan kesabaran luar biasa, serta memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
7. Segenap Dosen di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang dengan penuh dedikasi telah membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan yang sangat berharga selama proses perkuliahan.
8. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan hormati, Bapak Kusnandar dan Ibu Aning Widiastuti, yang dengan penuh kasih sayang senantiasa memberikan doa yang tulus, dukungan moril dan materiil, serta motivasi yang tiada henti dalam setiap langkah

penulis hingga mampu menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini.

9. Mbak Anggini Winandra dan Mbak Nazula Winandra, selaku kakak penulis yang tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moril, serta semangat yang tulus dan tak henti-hentinya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
10. Danurvando Winandra, Diri saya sendiri sebagai penulis. Penghargaan setinggi-tingginya saya tujukan untuk diri saya atas tanggung jawab yang telah dipegang teguh dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah terus berjuang dan tidak menyerah, meski seringkali disertai keluh kesah di sepanjang proses. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, dan yang terpenting, terima kasih karena telah memilih untuk terus melangkah, meski keadaan tidak selalu mudah.
11. Dewangga, Sofyan, Rifky, Nabil, Yusuf, dan Akbar, sebagai teman seperjuangan sejak awal masa perkuliahan hingga titik ini, terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan kalian menjadi tempat berbagi keluh kesah, sumber semangat, serta pendamping setia dalam setiap momen, baik suka maupun duka, selama proses penyusunan skripsi ini. Kebersamaan, kehangatan, dan dukungan luar biasa dari kalian adalah bagian penting yang tak terlupakan dalam perjalanan ini.

12. Aura, Afina, Amanda, Dea, Ariq, Adn, Prety, Salsabila serta seluruh teman-teman perkuliahan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dukungan, serta semangat yang telah diberikan selama menjalani proses perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki kualitas penelitian ini di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik secara akademik maupun praktis, serta menjadi pijakan awal menuju perjalanan yang lebih besar dalam dunia ilmu pengetahuan dan kehidupan profesional ke depan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 20 Mei 2025



Danurvando Winandra

ABSTRAK

Perilaku investasi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengaruh keluarga, tingkat literasi keuangan, dan faktor psikologis seperti keyakinan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan orang tua, literasi keuangan, dan keyakinan diri terhadap perilaku investasi mahasiswa, dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode survei terhadap 200 mahasiswa Universitas Islam Indonesia sebagai responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang memiliki pemahaman dasar tentang investasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring, dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan orang tua dan keyakinan diri berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa. Literasi keuangan juga berperan sebagai mediasi yang signifikan. Temuan ini memperkuat pentingnya peran keluarga, pendidikan, dan faktor psikologis dalam membentuk kesiapan finansial generasi muda.

Kata Kunci: Perilaku Keuangan Orang Tua, Literasi Keuangan, Keyakinan diri, Perilaku Investasi Mahasiswa.

ABSTRACT

Student investment behavior is greatly influenced by various factors, including family influence, financial literacy level, and psychological factors such as self-confidence. This study aims to analyze the influence of parental financial behavior, financial literacy, and self-confidence on student investment behavior, with financial literacy as a mediating variable. With a quantitative approach, this study used a survey method on 200 students of the Islamic University of Indonesia as respondents. The sampling technique was carried out using purposive sampling with the criteria of students who have a basic understanding of investment. Data collection was carried out through an online questionnaire, and analyzed using the Structural Equation Modeling (SEM) method based on Partial Least Squares (PLS-SEM). The results showed that parental financial behavior and self-confidence had a positive effect on student investment behavior. Financial literacy also played a significant mediation role. These findings reinforce the importance of the role of family, education, and psychological factors in shaping the financial readiness of the younger generation.

Keywords: Parents' Financial Behavior, Financial Literacy, Self-Confidence, Students' Investment Behavior

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian	13
1.5.1 Kontribusi Teoritis.....	13
1.5.2 Kontribusi Praktis	14
BAB II.....	15
KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Sosialisasi Keuangan Keluarga (<i>Family Financial Socialization Theory</i>).....	15
2.1.2 Teori Pembelajaran Sosial (Social Learning Theory).....	17
2.1.3 Perilaku Keuangan Orang Tua.....	19
2.1.4 Konsep Literasi Keuangan.....	22
2.1.5 Keyakinan Diri Pada Investasi.....	27
2.2 Pengembangan Hipotesis	30
2.2.1 Pengaruh Perilaku Keuangan Orang Tua terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa.....	30

2.2.2	Pengaruh Perilaku Keuangan Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.....	32
2.2.3	Pengaruh Literasi Kuangan terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa.....	33
2.2.4	Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa Memediasi Hubungan antara Perilaku Keuangan Orang Tua dan Perilaku Investasi Mahasiswa	34
2.2.5	Pengaruh Keyakinan Diri Mahasiswa Terhadap Perilaku Investasi	36
2.3	Model Penelitian	37
2.4	Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III		39
METODE PENELITIAN		39
3.1	Pendekatan Penelitian	39
3.2	Populasi dan Sampel	41
3.3	Variabel Penelitian.....	43
3.4	Variabel Eksogen	44
3.5	Variabel Endogen	44
3.6	Variabel Mediator.....	44
3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	45
3.7.1	Perilaku Keuangan Orang Tua.....	45
3.7.2	Literasi Keuangan Mahasiswa.....	46
3.7.3	Keyakinan Diri Mahasiswa.....	48
3.7.4	Perilaku Investasi Mahasiswa	49
3.8	Pilot Test.....	51
3.8.1	Uji Validitas.....	52
3.8.2	Uji Reliabilitas	52
3.9	Teknik Analisis Data.....	53
3.9.1	Analisis Deskriptif	53
3.9.2	Analisis Statistik.....	54
3.10	Pengujian Hipotesis.....	60
BAB IV.....		61
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		61
4.1	Analisis Deskriptif	61
4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Gender	61
4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	61
4.1.3	Analisis Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	62

4.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Pasar Modal yang Digunakan	63
4.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	64
4.2.1	Perilaku Keuangan Orang Tua.....	64
4.2.2	Literasi Keuangan.....	65
4.2.3	Keyakinan Diri	67
4.2.4	Perilaku Investasi Mahasiswa	68
4.3	Analisis Kesesuaian Model Luar (Outer Model)	69
4.3.1	Uji Validitas.....	69
4.3.2	Uji Validitas Diskriminan	71
4.3.3	Uji Reliabilitas	72
4.4	Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	73
4.4.1	Uji Kolinearitas	74
4.5	Koefisien Determinasi (R-Square)	74
4.6	Relevansi Prediktif (Q-Square)	75
4.7	Koefisiensi Jalur (Pengujian Hipotesis)	76
4.8	Pembahasan.....	78
4.8.1	Pengaruh Perilaku Keuangan Orang tua Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa	78
4.8.2	Perilaku Keuangan Orang Tua Berpengaruh Positif Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa	80
4.8.3	Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa.....	82
4.8.4	Literasi Keuangan Mahasiswa Memediasi Hubungan Antara Perilaku Keuangan Orang Tua dan Perilaku Investasi Mahasiswa	84
4.8.5	Keyakinan Diri Mahasiswa Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa	86
BAB V		89
KESIMPULAN DAN SARAN		89
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Implikasi Manajerial	91
5.3	Keterbatasan Penelitian	92
5.4	Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....		97
LAMPIRAN.....		113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Poin Skala Likert.....	41
Tabel 3.3 Indikator Pengukuran Perilaku Keuangan Orang Tua	46
Tabel 3.4 Indikator Pengukuran Literasi Keuangan Mahasiswa.....	48
Tabel 3.5 Indikator Pengukuran Keyakinan Diri Mahasiswa	49
Tabel 3.6 Indikator Pengukuran Perilaku Investasi Mahasiswa	51
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	61
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	62
Tabel 4.4 Karakteristik Responden	64
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian Perilaku Keuangan Orang Tua.....	65
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian Literasi Keuangan.....	66
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian Keyakinan Diri	67
Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian Perilaku Investasi Mahasiswa	68
Tabel 4.9 <i>Outer Loading</i>	69
Tabel 4. 10 <i>Average Variance Extracted</i>	70
Tabel 4. 11 Hasil Validitas Diskriminan	71
Fornell-Larcker Criterion	71
Tabel 4. 12 Hasil Validitas Diskriminan	72
Heterotrait – monotrait.....	72
Tabel 4. 13 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	73
Tabel 4. 14 Uji Kolinearitas	74
Tabel 4. 15 Hasil R-Square.....	75
Tabel 4. 16 Hasil Q-Square.....	76
Tabel 4. 17 Hasil Koefisien Jalur	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan	4
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	38
Diagram 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Pasar Modal yang Digunakan.....	63
Gambar 4. 1 Hasil Koefisiensi Jalur.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN.....	113
LAMPIRAN 2 TABULASI DATA MENTAH.....	118
LAMPIRAN 3 HASIL LUARAN SMARTPLS.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi dan digitalisasi di masa kini memiliki perkembangan yang sangat pesat, dimana setiap individu harus bisa beradaptasi dengan adanya perkembangan yang terjadi di masa globalisasi supaya mereka tidak tertinggal oleh zaman yang semakin maju dan modern. Teknologi digital yang terus meningkat mempermudah dalam pencarian suatu informasi, seperti dengan informasi keuangan yang mudah dipahami dan kemudahan dalam berinvestasi. Investasi pada masa sekarang sangat berbeda dengan investasi pada zaman dahulu, informasi investasi pada masa kini mudah didapatkan oleh siapa saja melalui media sosial ataupun aplikasi belajar keuangan. Sedangkan pada zaman dahulu informasi tentang investasi ini bisa dikatakan sulit untuk didapatkan, karena pada zaman dahulu informasi tentang investasi ini hanya melalui seminar atau orang tua. Teknologi yang digunakan sekarang lebih memudahkan individu untuk melakukan investasi, melalui aplikasi pada ponsel masing-masing individu kini sudah bisa melakukan investasi seperti melalui aplikasi Ajaib atau Bibit, sedangkan pada era dahulu melakukan investasi harus melewati bank atau perusahaan sekuritas konvensional dimana prosesnya tergolong rumit dan membutuhkan modal yang besar. Dengan kemudahan yang tersedia pada lingkup keuangan, ini menjadi penting dalam pemahaman literasi keuangan terutama di kalangan mahasiswa.

Investasi bukan lagi menjadi hal yang eksklusif bagi kalangan profesional atau individu yang berpenghasilan tinggi, namun sudah masuk dalam lingkungan masyarakat termasuk mahasiswa. Perilaku investasi di kalangan mahasiswa Indonesia semakin menjadi sorotan seiring meningkatnya akses terhadap informasi keuangan dan maraknya aplikasi berbasis digital seperti saham, reksa dana, emas digital, dan aset kripto yang memudahkan dalam melakukan investasi. Namun kemudahan informasi dan alat berinvestasi tidak selalu diiringi dengan pemahaman tentang investasi dan dapat membuat pengambilan keputusan yang kurang tepat. Menurut, Otoritas Jasa Keuangan (2024), meskipun kalangan mahasiswa sudah banyak yang menggunakan layanan keuangan yang sebesar 64,2% seperti menggunakan rekening bank atau pinjaman, namun dalam pengetahuan atau pemahaman dalam pengelolaannya masih rendah hanya 23,4% yang benar benar paham dengan produk keuangan. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang menggunakan produk keuangan namun tidak cukup paham dalam mengelolanya, sehingga dapat menimbulkan risiko dalam pengambilan keputusan seperti pada pengambilan keputusan berinvestasi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam berinvestasi yaitu pengaruh dari orang tua. Orang tua merupakan sumber utama informasi dan motivasi dalam pengambilan keputusan anak-anak mereka. Tsuroyya & Nuryana, (2021) menjelaskan dalam penelitiannya pendidikan yang diberikan keluarga merupakan pendidikan

informal pertama bagi anak, diberikan secara tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan yang diberikan dari keluarga berperan untuk membentuk cara berfikir, sikap, dan perilaku anak. Keluarga yang membekali literasi keuangan pada anaknya sejak dini, akan berpengaruh pada pengelolaan keuangan mereka di masa depan. Ilmu keuangan yang didapatkan anak-anak dari orang tua akan berbeda, karena tingkat pendidikan orang tua setiap anak pasti akan berbeda, sehingga hal tersebut akan berpengaruh kepada anak dalam pengambilan keputusan dalam mengelola keuangannya (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021). Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan pola keuangan yang baik dan memiliki pengalaman investasi akan memiliki kecenderungan yang sama dengan orang tuanya. Sebaliknya, jika orang tua tidak menanamkan ilmu keuangan sejak dini kepada sang anak, mereka akan kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya serta dapat menghambat anak dalam kegiatan investasi. Dari pernyataan tersebut mengidentifikasi bahwa faktor dari orang tua memainkan peran penting bagi mahasiswa dalam mengatur keuangannya dan membentuk sikap keuangan yang sehat.

Selain pengaruh dari orang tua, literasi keuangan menjadi salah satu komponen penting dalam membentuk perilaku investasi yang bijak dan bertanggung jawab, khususnya pada kalangan mahasiswa. Literasi keuangan mencakup pemahaman individu tentang konsep dasar keuangan seperti menabung, pinjaman, dan investasi serta bagaimana suatu individu membuat keputusan tentang keuangan mereka dengan bijak. Dalam konteks

mahasiswa, literasi keuangan menjadi sangat penting karena mereka sudah mulai hidup mandiri secara ekonomi, mulai dari mengelola uang saku, mencari penghasilan tambahan, serta mencoba melakukan investasi melalui platform digital seperti reksa dana online, obligasi, saham, atau aset kripto.



Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada gambar 1.1 menunjukkan tingkat literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2024 sebesar 65,43%, yang mengalami peningkatan dibandingkan dari literasi keuangan pada tahun 2022 yang menunjukkan persentasenya sebesar 49,68%. Dilihat dari usia indeks literasi Indonesia menunjukkan bahwa usia 18-25 tahun memiliki literasi yang cukup tinggi yaitu sebesar 70,19%, pada usia tersebut individu sedang berada di posisi perguruan tinggi atau menjadi mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat literasi yang tinggi mereka akan lebih memahami bagaimana cara manajemen keuangan mereka dengan sehat, serta dapat melakukan kegiatan berinvestasi dengan menganalisis risiko untuk mengambil

keputusan berinvestasi yang sehat. Tingkat literasi yang dimiliki mahasiswa berpengaruh positif untuk menentukan keputusan investasi yang akan dipilih, keputusan yang diambil dalam mempertimbangkan literasi keuangan akan mengurangi kesulitan pada pengelolaan keuangan pribadi atau menemukan jalan dalam menghadapi masalah keuangan mahasiswa (Yasa et al., 2020).

Namun, dijelaskan oleh Otoritas Jasa Keuangan bahwa sebagian besar mahasiswa masih melakukan kegiatan dalam layanan keuangan seperti rekening bank dan pinjaman saja, mereka belum memiliki pengetahuan dasar yang cukup tentang dunia investasi. Banyak dari mahasiswa yang belum mengetahui tentang diversifikasi portofolio, investasi untuk jangka panjang atau pendek, serta mereka masih belum bisa menganalisis risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi pada bursa efek. Hal tersebut dapat menimbulkan dampak negatif seperti mereka menjadi korban penipuan dalam melakukan investasi atau mengalami kerugian yang akan memperburuk keuangan mereka karena mengambil keputusan yang gegabah. Maka dari itu memperluas jangkauan literasi keuangan dalam lingkup investasi ini sangat penting untuk masa depan yang lebih lanjut pada mahasiswa. Wang et al., (2024) menjelaskan dalam penelitiannya, suatu individu yang memiliki pemahaman atas konsep keuangan, seperti menyusun strategi investasi, pengelolaan risiko, dan mengambil keputusan berdasarkan data analisis akan memungkinkan seorang individu dalam membuat keputusan investasi yang lebih sehat dan

bijaksana. Namun dengan seorang individu yang memiliki tingkat literasi keuangan dalam investasi yang semakin tinggi juga akan mempengaruhi perilaku dalam investasinya. Seperti dengan individu yang dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan dalam berinvestasi, mereka akan lebih berani dalam melangkah untuk berinvestasi dalam aset yang berisiko tinggi, perilaku individu tersebut didasari dengan tingkat literasi yang tinggi dan ingin meningkatkan peluang mereka untuk memperoleh return yang lebih tinggi (Leng et al., 2025).

Selain pengaruh dari orang tua dan tingkat literasi keuangan mahasiswa, keyakinan diri juga merupakan faktor psikologis yang berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan dan investasi mahasiswa. Kepercayaan diri merupakan sejauh mana individu yakin terhadap kemampuannya untuk mengeksekusi Tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Pada konteks investasi, keyakinan pada diri sendiri dapat mencerminkan persepsi mahasiswa dalam kemampuan dirinya untuk memahami instrument investasi, mengevaluasi risiko, membuat keputusan keuangan yang strategis dan mengelola portofolio secara berkelanjutan. Penelitian dari Fitri Melindasari & Serli Oktapiani, (2023) menjelaskan bahwa keyakinan diri atau kepercayaan diri yang dimiliki investor dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang tinggi akan lebih berani dalam pengambilan keputusan untuk mencoba produk produk investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana maupun aset digital

lainnya. Keyakinan diri yang tinggi muncul karena individu yakin dapat menguasai suatu materi atau keterampilan tertentu, sehingga mereka akan terdorong untuk terus belajar, mencari informasi dan meningkatkan kompetensinya. Terdapat bukti empiris bahwa keyakinan diri yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh signifikan dalam pengelolaan, perencanaan, dan pengambilan keputusan keuangan mereka, dengan memiliki kepercayaan diri pada aspek finansial juga akan mendorong mereka dalam tindakan-tindakan yang terstruktur dalam keuangan mereka termasuk untuk keperluan berinvestasi (Ramadani et al., 2024). Penelitian dari Shah et al., (2024) menjelaskan bahwa kepercayaan diri dalam melakukan investasi juga berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan dan individu yang berfokus pada pencapaian tujuan keuangan tertentu.

Sementara itu, terdapat beberapa penelitian yang mencoba menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa dalam perilaku investasinya. Seperti penelitian yang dilakukan Mahmood et al. (2024), Fateye et al. (2024), Leng et al. (2025), Wang et al. (2024), Yasa et al. (2020), Shah et al. (2024), Mouna & Anis (2017), Wibisono (2013), Widiarti et al. (2024), Landang et al. (2021), Gustika & Yaspita (2021), dan Pratama et al. (2020). Walaupun sudah banyak yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investasi, masih terdapat kesenjangan dalam memahami faktor utama yaitu pengaruh orang tua, literasi keuangan, dan keyakinan diri yang saling berhubungan dan mempengaruhi perilaku investasi secara bersamaan. Kebanyakan studi

terdahulu hanya fokus dalam satu atau dua variabel saja, tanpa menganalisis bagaimana ketiga faktor ini terkait antara satu sama lain dan berhubungan dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa.

Seperti contohnya pada penelitian Wang et al., (2024) meneliti hubungan antara literasi dan keputusan untuk menentukan perilaku investasi. Namun, dalam penelitian tersebut tidak dijelaskan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan tinggi juga mendapat dorongan dari orang tua untuk berinvestasi, atau keyakinan diri suatu individu ikut menentukan keberanian mereka untuk memulai investasi. Dengan kata lain, bahwa penelitian tersebut tidak menjelaskan kemungkinan bahwa peran orang tua dan kondisi psikologi individu seperti pada percaya diri juga dapat mempengaruhi suatu individu khususnya mahasiswa, yang mungkin dapat memperkuat atau memperlemah dampak dari literasi keuangan itu sendiri.

Pada kenyataannya, keputusan untuk dalam perilaku investasi tidak hanya ditentukan oleh seberapa banyak pengetahuan tentang keuangan suatu individu, tetapi juga dipengaruhi oleh sebesar apa dorongan dari orang tua serta keyakinan diri sendiri dalam mengambil keputusan dalam perilaku investasi. Maka dari itu penting untuk mengkaji ketiga faktor tersebut secara menyeluruh dalam satu model penelitian, supaya kita dapat menggambarkan lebih lengkap tentang apa benar dapat mendorong mahasiswa dalam perilaku investasi. Serta dengan mengkaji 3 faktor tersebut secara bersamaan dapat mengisi kekosongan dalam literatur pada

akademik, serta memberikan pemahaman yang lebih nyata tentang perilaku investasi mahasiswa di era sekarang ini.

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengkaji mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) dari seluruh program studi yang ada. Pemilihan UII sebagai Lokasi penelitian didasari dari visi UII sendiri yaitu menekankan pembentukan mahasiswa sebagai *insan ulil albab* yang *rahmatan lil alamin*, yaitu pribadi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, memiliki integritas, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan dan perilaku ekonomi. UII sebagai institusi pendidikan Islam modern memberikan ruang yang luas bagi pengembangan potensi mahasiswa, termasuk dalam bidang literasi keuangan dan kemandirian ekonomi melalui edukasi, kegiatan kewirausahaan, serta akses terhadap informasi investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orang tua, literasi keuangan, dan keyakinan diri terhadap perilaku investasi Mahasiswa UII secara umum. Dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, maka akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku investasi dikalangan mahasiswa perguruan tinggi. Penelitian ini juga mencoba untuk melihat bagaimana perbedaan latar belakang akademik, sosial, dan psikologis dapat memoderasi hubungan antara ketiga variabel bebas (pengaruh orang tua, literasi keuangan, dan keyakinan diri) dengan variabel terikat, yaitu perilaku investasi. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh

langsung dari masing-masing faktor, tetapi juga menelaah kompleksitas hubungan antar faktor dalam konteks mahasiswa UII yang beragam.

Diharapkan, hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian perilaku keuangan mahasiswa di Indonesia, khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, secara praktis, temuan penelitian ini dapat digunakan oleh pihak universitas untuk merancang program literasi keuangan, pelatihan investasi, dan penguatan karakter mahasiswa, sehingga dapat menciptakan generasi muda yang sadar akan pentingnya perencanaan keuangan dan berani mengambil keputusan investasi secara bijak sejak dini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yang dimana hal tersebut mendasari mengapa penelitian ini dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Masih belum banyak peneliti yang secara khusus membahas bagaimana perilaku keuangan orang tua mempengaruhi perilaku investasi mahasiswa. Sementara itu orang tua sering menjadi contoh utama mahasiswa dalam mengatur keuangan sejak dini. Maka penelitian ini diperlukan untuk mengetahui apakah perilaku keuangan orang tua dapat mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.
2. Masih sedikit penelitian yang mengkaji hubungan antara perilaku keuangan orang tua dengan literasi keuangan mahasiswa. Orang tua yang terbiasa dalam mengelola keuangannya dengan sehat bisa saja

menularkan kebiasaan ini kepada anak anaknya. Maka penting untuk melihat apakah perilaku orang tua bisa meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa.

3. Meskipun literasi keuangan sering disebut penting dalam membuat keputusan keuangan, belum banyak jurnal yang membahas secara mendalam bagaimana literasi keuangan mempengaruhi perilaku investasi mahasiswa. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat seberapa pengaruhnya pada mahasiswa.
4. Selain itu, peran mediasi literasi keuangan dalam hubungan antara perilaku keuangan orang tua dan perilaku investasi mahasiswa belum banyak dibahas pada literatur sebelumnya. Sementara itu, pemahaman terhadap peran mediasi ini penting untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh tidak langsung terbentuk dan untuk merumuskan strategi edukasi yang lebih efektif.
5. Keyakinan diri sebagai faktor psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi mahasiswa juga belum banyak dikaji dalam konteks mahasiswa. Sedangkan keyakinan diri yang tinggi atau berlebihan dapat mendorong mahasiswa berinvestasi tanpa analisis risiko yang matang. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana keyakinan diri mempengaruhi perilaku investasi mahasiswa.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan paparan diatas terdapat beberapa pertanyaan penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perilaku keuangan orang tua berpengaruh terhadap perilaku investasi mahasiswa?
2. Apakah perilaku keuangan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku investasi mahasiswa?
4. Apakah literasi keuangan memediasi hubungan antara perilaku keuangan orang tua dan perilaku investasi mahasiswa?
5. Apakah keyakinan diri berpengaruh terhadap perilaku investasi mahasiswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan orang tua, tingkat literasi keuangan, dan keyakinan diri terhadap perilaku investasi mahasiswa dengan melakukan studi kasus pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Secara spesifik, penelitian ini ditujukan untuk:

- 1) Menganalisis pengaruh perilaku keuangan orang tua terhadap perilaku investasi mahasiswa, yaitu menilai sejauh mana pengaruh dari pengelolaan keuangan orang tua untuk pengambilan keputusan dan kebiasaan perilaku investasi mahasiswa.
- 2) Menganalisis pengaruh perilaku keuangan orang tua terhadap literasi keuangan mahasiswa, dengan tujuan mengetahui apakah orang tua yang

memiliki perilaku keuangan yang sehat dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa.

- 3) Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi mahasiswa, untuk mengetahui apakah pemahaman literasi keuangan mahasiswa pada konsep dasar keuangan dan investasi dapat berkontribusi dalam perilaku berinvestasi mahasiswa.
- 4) Menganalisis peran mediasi literasi keuangan dalam hubungan antara perilaku keuangan orang tua dan perilaku investasi mahasiswa, berguna menjelaskan literasi keuangan menjadi penghubung penting yang menjelaskan pengaruh tindak langsung dari orang tua terhadap perilaku investasi.
- 5) Menganalisis pengaruh keyakinan diri terhadap perilaku investasi mahasiswa, untuk mengetahui sejauh mana faktor psikologis berupa rasa percaya diri mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan investasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan pribadi dan perilaku keuangan yang sehat, khususnya berkaitan dengan perilaku investasi mahasiswa. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagaimana pengaruh perilaku keuangan orang tua, literasi keuangan,

dan keyakinan diri secara langsung maupun tidak langsung membentuk perilaku investasi mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman pada teori perilaku keuangan, serta mendukung teori pembelajaran sosial, dan teori efikasi diri dalam konteks keuangan. Selain itu, penelitian ini membentuk konseptual baru yang menjelaskan peran literasi keuangan sebagai mediator pada hubungan lingkungan keluarga dan keputusan finansial mahasiswa.

1.5.2 Kontribusi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat yang dapat diterapkan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait. Bagi lembaga pendidikan tinggi, khususnya Universitas Islam Indonesia, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan program pembinaan yang lebih terarah untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran keuangan mahasiswa. Penelitian ini juga memberikan wawasan kepada orang tua agar lebih mencontohkan perilaku keuangan yang sehat, karena akan mempengaruhi pola pikir dan keputusan finansial anak-anaknya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri, bijak, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan investasi sejak dini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sosialisasi Keuangan Keluarga (*Family Financial Socialization Theory*)

Family financial socialization theory (FFST) merupakan suatu kerangka konseptual yang dirancang untuk memahami bagaimana proses sosialisasi keluarga, khususnya melalui peran orang tua dalam mempengaruhi pembentukan nilai, sikap, pengetahuan, dan perilaku keuangan individu sejak dini. FFST ini pertama kali dikenalkan secara sistematis oleh Gudmunson & Danes, (2011) pada jurnal *Journal of Family and Economic Issues*, sejak saat itu FFST menjadi teori utama yang digunakan dalam studi tentang keuangan dalam konteks keluarga. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa banyak perilaku keuangan yang terlihat pada remaja dan dewasa tercipta dari proses panjang pembelajaran dan penerapan nilai-nilai keuangan yang terjadi dalam lingkungan keluarga sejak masa kanak-kanak. Sosialisasi keuangan dalam keluarga terjadi melalui beberapa mekanisme seperti interaksi keluarga sehari-hari, pelatihan keuangan secara implisit, serta penyampaian nilai-nilai dan sikap keuangan. FFST menyoroti bagaimana interaksi antara agen sosialisasi, pengalaman keuangan, dan sikap terhadap uang bekerja sama membentuk kemampuan remaja dalam pengelolaan keuangan pribadinya (Sohn et al., 2012).

Teori ini memiliki peran penting dalam menganalisis bagaimana agen sosialisasi berkontribusi dalam perkembangan keuangan individu, seperti sosialisasi yang dilakukan orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa dalam menuju kedewasaan (Shim et al., 2015). FFST juga menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam finansial tidak hanya ditentukan oleh pendidikan formal, tetapi dibentuk melalui proses pembelajaran keuangan yang dimulai di rumah bahwa sebelum individu memasuki sistem pendidikan formal (Sinha et al., 2018).

Dalam konteks studi perilaku keuangan mahasiswa, *family financial socialization theory* sangat signifikan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh perilaku keuangan orang tua dapat mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku investasi anak-anak mereka. Sejalan dengan itu, literasi yang didapatkan dari lingkungan keluarga dapat meningkatkan keyakinan diri yang sehat dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk dengan menentukan keputusan untuk melakukan investasi. Dengan demikian teori ini tidak hanya melihat dari pendidikan formal dari setiap individu, namun juga menekankan pentingnya lingkungan keluarga atau sikap orang tua sebagai dasar untuk membentuk perilaku manajemen keuangan yang berkelanjutan. Pada penelitian ini FFST dimanfaatkan untuk mengevaluasi pengaruh perilaku keuangan orang tua terhadap perilaku investasi mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui

peran mediasi literasi keuangan dan psikologis keyakinan diri mahasiswa.

2.1.2 Teori Pembelajaran Sosial (Social Learning Theory)

Social Learning Theory (SLT) merupakan temuan dan pengembangan utama yang dilakukan oleh (Bandura, 1971). SLT dikembangkan dari tahun 1960 dengan melakukan eksperimen *Bobo Doll*, eksperimen ini menjelaskan bahwa individu belajar tidak hanya dari pengalaman langsung mereka namun juga melalui pengalaman orang lain (Bandura et al., 1971). Teori ini memiliki empat komponen utama dalam proses pembelajaran sosial. Pertama yaitu peniruan (modeling), proses dimana individu meniru perilaku orang lain dijadikan panutan, seperti orang tua, guru, tokoh public, atau teman sebaya. Kedua, penguatan (reinforcement) merupakan konsekuensi mengikuti baik diamati tidak langsung maupun dialami secara langsung yang dapat mempengaruhi motivasi individu dalam meniru perilakunya. Ketiga, pemrosesan kognitif (Cognitive Processing) merupakan kemampuan individu berfikir secara rasional sebelum meniru, termasuk dengan melakukan evaluasi apakah perilaku yang akan mereka tiru akan bermanfaat atau tidak. Terakhir efikasi diri (self-efficacy), suatu kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan tindakan yang telah dipelajari melalui observasi.

Menurut, Tang & Baker, (2016) menggunakan *social learning theory* dapat menghubungkan bagaimana suatu individu membangun perilaku keuangan berdasarkan modelling dan keyakinan diri finansial yang didapatkan dari pengaruh sosial. SLT juga digunakan untuk merancang model perkembangan aktivitas keuangan, dengan menekankan pentingnya peniruan atau *modelling* dan diskusi keuangan dalam keluarga, sehingga akan membentuk sikap dan keyakinan diri anak terhadap uang sejak dini supaya dapat menghindari masalah keuangan pada individu (Serido et al., 2013). Pada konteks perilaku keuangan, SLT memberikan pemahaman mengenai anak-anak dan remaja untuk mengembangkan ketrampilan serta sikap keuangan, melalui proses modelling yang dilakukan orang tua atau lingkungan sosial lainnya untuk mempelajari kebiasaan seperti menabung, mengelola keuangan, hingga berinvestasi. SLT juga menjelaskan bahwa perilaku investasi mahasiswa tidak hanya terbentuk dari pendidikan formal, melainkan juga melalui proses observasi terhadap figur-figur penting di sekitarnya.

Dalam penelitian ini, *social learning theory* menjadi landasan untuk memahami pengaruh orang tua terhadap perilaku investasi mahasiswa. Orang tua sebagai model utama dalam berkontribusi terhadap pembentukan literasi keuangan dan keyakinan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Literasi keuangan terbentuk sebagai hasil dari proses pembelajaran sosial melalui

pengamatan dan pengalaman finansial Bersama keluarga. Sementara itu, keyakinan diri dalam mengelola keuangan dan berinvestasi merupakan dorongan dari tingkat *self-efficacy* yang dikembangkan melalui proses sosialisasi keuangan di lingkungan keluarga. Maka dari itu, SLT mendukung bahwa perilaku investasi mahasiswa dipengaruhi oleh interaksi antara faktor lingkungan (orang tua), kognitif (literasi keuangan), dan psikologis (keyakinan diri), yang dimana hal tersebut merupakan bagian dari proses pembelajaran sosial sejak usia dini.

2.1.3 Perilaku Keuangan Orang Tua

Perilaku keuangan orang tua dalam konteks penelitian ini dapat dijelaskan melalui dua landasan teori utama, yaitu Family Financial Socialization Theory (FFST) dan Social Learning Theory (SLT). Berdasarkan FFST yang dikemukakan oleh Gudmunson & Danes, (2011), proses sosialisasi keuangan dalam keluarga terjadi melalui komunikasi keuangan, keteladanan (modelling), dan pengalaman langsung, di mana orang tua menjadi agen sosialisasi utama dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku keuangan anak sejak dini. Melalui aktivitas sehari-hari seperti menabung, berinvestasi, mengelola utang, serta perencanaan keuangan keluarga, orang tua memberikan contoh nyata yang diobservasi dan diinternalisasi oleh anak, sehingga perilaku keuangan ini secara tidak langsung membentuk literasi keuangan anak yang akan berpengaruh pada perilaku investasinya di masa depan. Sejalan dengan FFST, SLT yang

dikembangkan oleh Bandura, (1971) menjelaskan bahwa individu belajar melalui observasi terhadap perilaku orang lain, di mana anak-anak cenderung meniru perilaku keuangan orang tua yang menjadi figur utama dalam kehidupan mereka. Mahasiswa yang terbiasa melihat orang tua berinvestasi, mengelola uang dengan bijaksana, dan membuat keputusan finansial strategis, cenderung akan meniru perilaku tersebut di kemudian hari. Aspek modelling sangat dominan di sini, di mana orang tua bertindak sebagai teladan keuangan anak-anaknya. Pembelajaran yang diberikan dalam keluarga merupakan pendidikan pertama sang anak sebelum mereka memasuki sekolah, dimana keluarga memberikan contoh dari kegiatan sehari-hari orang tua yang akan berperan dalam membentuk cara berfikir, sikap, dan perilaku sang anak (Tsuroyya & Nuryana, 2021).

Menurut, Sianipar et al., (2022) orang tua yang memiliki keterbukaan komunikasi keuangan dalam keluarganya, secara tidak langsung akan mendukung pengembangan dalam perilaku keuangan anak-anaknya. Dengan memberikan contoh keuangan yang bijak, akan menciptakan pengalaman pembelajaran keuangan yang sangat efektif bagi anak untuk memiliki perilaku keuangan di jangka panjang yang sehat, mereka akan lebih sadar tentang perencanaan keuangan jangka panjang serta akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi dalam memulai investasi sejak dini. Studi Kusumawati, (2021) juga menjelaskan bahwa keluarga memiliki peran utama dalam

membentuk pola pikir anak terhadap pengelolaan keuangan yang dibimbing sejak dini untuk bertanggung jawab dengan keuangan anak dan cerdas dalam mengambil keputusan finansial di masa yang akan datang. Sebaliknya, orang tua yang memiliki perilaku keuangan yang tertutup, seperti jarang melakukan komunikasi keuangan atau tidak melibatkan anak dalam perencanaan keuangan keluarga cenderung akan membuat kemampuan anak dalam manajemen keuangan mereka menjadi lemah, mereka akan lebih rentan terhadap pengambilan keputusan yang tidak sesuai serta kurang mengerti dalam pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang (Amelia et al., 2020).

Dalam konteks perilaku investasi mahasiswa terdapat mekanisme pengaruh perilaku keuangan orang tua yaitu pembelajaran melalui observasi dan peningkatan literasi keuangan. Pembelajaran melalui observasi dimana mahasiswa yang melihat orang tuanya melakukan investasi cenderung menganggap investasi sebagai kegiatan yang relevan, sehingga mahasiswa akan lebih termotivasi untuk melakukan hal hal yang dilakukan oleh orang tua mereka. Sedangkan peningkatan literasi keuangan adalah orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi akan lebih mampu untuk mengelola keuangan dan akan lebih mampu untuk menanamkan prinsip prinsip dasar investasi kepada anak anaknya seperti dengan memahami risiko, melihat timbal balik yang bagus,

serta memahami melakukan pentingnya diversifikasi portofolio. Dengan demikian, perilaku keuangan orang tua tidak hanya mempengaruhi perilaku keuangan umum mahasiswa, namun juga berkontribusi terhadap pembentukan perilaku investasi mahasiswa.

2.1.4 Konsep Literasi Keuangan

Menurut, Remund, (2010) literasi keuangan merupakan gambaran dari kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara sadar dan terinformasi, seperti meliputi pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, pengambilan keputusan keuangan yang tepat, serta rasa percaya diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan di masa depan. Literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap hasil keuangan pada individu, seperti seseorang memahami dan mengelola aspek aspek keuangan dasar seperti tabungan, utang, dan investasi yang dapat mempengaruhi stabilitas finansial jangka panjang (Lusardi & Mitchell, 2013). Penelitian oleh Potrich et al., (2015) menjelaskan bahwa literasi keuangan melibatkan beberapa aspek penting diantaranya, yaitu:

1. Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge), pengetahuan keuangan mengacu pada pemahaman individu terhadap konsep-konsep dasar keuangan untuk mandasari dalam keputusan keuangan sehari-hari. Terdapat beberapa elemen dalam pengetahuan keuangan yaitu meliputi bunga majemuk, inflasi, prinsip investasi, dan asuransi.

2. Perilaku Keuangan (Financial Behavior), perilaku keuangan yang baik yaitu mencakup kebiasaan positif suatu individu seperti dengan mengelola anggaran, menabung secara rutin, serta melakukan investasi untuk meningkatkan aset di masa depan. Perilaku tersebut akan menunjukkan kemampuan individu dalam menerapkan prinsip prinsip keuangan yang sehat untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang.
3. Sikap Keuangan (Financial Attitude), sikap keuangan ini mencerminkan pandangan individu terhadap pengelolaan keuangan yang meliputi pandangan terhadap menabung, berhutang, dan perencanaan jangka panjang. Sikap yang positif terhadap keuangan biasanya akan dikaitkan dengan perilaku keuangan yang baik dan keputusan investasi yang lebih cermat.
4. Kesadaran Risiko (Risk Awareness), kesadaran risiko mengacu pada kemampuan individu dalam mengenali dan menilai risiko dalam keputusan keuangan, serta mengambil tindakan yang tepat berdasarkan keseimbangan antara risiko dan imbal hasil. Individu dengan kesadaran risiko yang baik lebih mampu membuat keputusan investasi yang cermat dan menghindari jebakan.

Literasi keuangan mahasiswa terbentuk melalui berbagai faktor eksternal dan internal yang membentuk sejauh mana pemahaman maupun keterampilan mahasiswa dalam manajemen keuangannya. Mahasiswa bisa mendapatkan literasi keuangan melalui keluarga dimana, mereka mendapatkan sosialisasi finansial dari orang tua yang kemudian membentuk pengetahuan dan sikap terhadap keuangan kemudian akan mempengaruhi tingkat literasi keuangan (Khawar & Sarwar, 2021). Hal ini sejalan dengan penjelasan *Family Financial Socialization Theory* (FFST) yang menyatakan bahwa keluarga, terutama orang tua, berperan sebagai agen utama dalam proses sosialisasi keuangan anak melalui keteladanan, komunikasi keuangan, dan pemberian pengalaman keuangan secara langsung. Orang tua yang membiasakan anak untuk terlibat dalam aktivitas keuangan keluarga seperti menabung, berdiskusi tentang kebutuhan keuangan, serta perencanaan pengeluaran dan investasi akan memberikan fondasi literasi keuangan yang kuat bagi anak sejak usia dini (Gudmunson & Danes, 2011).

Pendidikan formal khususnya dalam perguruan tinggi dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep keuangan, menilai kondisi keuangan pribadi, dan bertindak secara tepat untuk mengelola keuangan mereka sehingga literasi keuangan individu akan meningkat (Yogi, 2017). Penelitian dari Ibegbulam et al.,

(2024) juga menjelaskan bahwa pendidikan formal khususnya mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pengelolaan keuangan pada perguruan tinggi, mereka akan cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan manajemen keuangan pada institusi pendidikan formal. Selain itu, pengalaman pribadi secara langsung seperti dengan mengelola uang saku, bekerja separuh waktu, atau mengelola bisnis kecil juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan yang kemudian akan meningkatkan literasi keuangan individu (Dwiastanti, 2019).

Selain dari FFST, *Social Learning Theory* (SLT) juga memberikan penjelasan bagaimana literasi keuangan terbentuk melalui proses modelling, yaitu mahasiswa meniru perilaku keuangan orang tua yang mereka amati dalam kehidupan sehari-hari (Bandura, 1971). Mekanisme *Social Learning Theory* (SLT), di mana individu belajar dari pengamatan terhadap perilaku orang lain, khususnya orang tua sebagai model utama. Mahasiswa yang melihat langsung perilaku keuangan orang tuanya, seperti cara orang tua mengelola pendapatan, melakukan investasi, atau mengambil keputusan keuangan penting, cenderung akan meniru pola tersebut dalam kehidupan keuangannya sendiri. Melalui proses modelling ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan konseptual tetapi juga menginternalisasi nilai dan sikap keuangan yang

diteladankan dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu, literasi keuangan mahasiswa merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor internal (pengetahuan, sikap, pengalaman pribadi) dan faktor eksternal (sosialisasi keluarga dan lingkungan sosial), di mana FFST dan SLT berperan signifikan dalam membentuk dasar literasi keuangan yang mendukung perilaku investasi yang bertanggung jawab, terencana, dan berorientasi masa depan.

Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan menjadi sangat penting, karena pada fase ini mahasiswa mulai mengelola keuangan mereka sendiri seperti dengan membayar biaya kuliah, mengatur uang saku, hingga mulai merencanakan tabungan dan investasi. Tingkat literasi keuangan yang baik, mahasiswa lebih siap dalam menghadapi risiko finansial, mengambil keputusan investasi dengan lebih rasional, serta mengurangi ketergantungan finansial di masa depan (Henager & Cude, 2016). Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi memiliki kemampuan lebih besar untuk membedakan instrument investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam mengambil risiko dibandingkan dengan mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih rendah (Dhiran & Jayabalan, 2024). Maka dari itu literasi keuangan mahasiswa tidak hanya untuk kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan harian, namun juga penting untuk membangun perilaku investasi yang bertanggung jawab, terencana, dan berorientasi.

2.1.5 Keyakinan Diri Pada Investasi

Menurut, Bandura, (1977) keyakinan diri berkaitan dengan seberapa besar individu merasa yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan hasil dari tindakannya, dan ini mempengaruhi bagaimana mereka bertindak, berusaha, dan bertahan dalam menghadapi tantangan. Individu yang memiliki keyakinan diri yang tinggi cenderung akan lebih aktif, bertahan lama, dan lebih mampu mengatasi kegagalan. Dalam konteks keuangan, keyakinan diri ini merujuk pada keyakinan terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif seperti dengan mengatur anggaran, menabung, mengatasi masalah finansial, serta mampu membuat keputusan dalam melakukan investasi yang tepat dan dapat mengelola risikonya. Keyakinan diri bahwa mereka mampu mengelola keuangan pribadi akan cenderung membuat keputusan yang lebih rasional terhadap keputusan untuk berinvestasi serta mereka memiliki keyakinan diri untuk memiliki instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan dan profil risiko mereka (Lusardi & Mitchell, 2013).

Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri tinggi akan cenderung lebih siap dalam menghadapi risiko saat berinvestasi, serta mahasiswa akan lebih termotivasi dalam belajar tentang instrumen investasi yang akan meningkatkan literasi keuangan mereka (Chong et al., 2021). Memiliki keyakinan diri dalam

merancang masa depan finansial yang sejahtera suatu individu biasanya akan memiliki instrument investasi yang dapat memberikan imbal balik yang lebih baik seperti saham atau reksadana daripada hanya menabung di bank (Yamani & Munir, 2023). Untuk memulai berinvestasi mahasiswa yang memiliki keyakinan dirinya dalam mengelola keuangan, mereka tidak menunggu sampai sepenuhnya siap, namun sebaliknya mereka akan merasa cukup percaya diri untuk memulai berinvestasi lebih awal meskipun belum memiliki banyak pengalaman dan masih dalam tahap belajar (Wijaya Putri & Dwi Ratnadi, 2023). Untuk menghadapi kondisi pasar yang mengalami penurunan nilai portofolio, individu dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi cenderung akan mengelola portofolionya secara rasional, mereka dapat menjaga ketenangan dan menghindari rasa panik yang berlebihan, sehingga tidak langsung menjual portofolionya saat pasar sedang mengalami penurunan (Brooks & Williams, 2022). Mereka tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan, melainkan mampu membuat keputusan yang terukur dan lebih bijaksana meskipun berada pada situasi yang sulit dengan Menurut, Puspita, (2019) keyakinan diri yang tinggi dalam mahasiswa muncul dari tingkat pengetahuan dalam pemahaman dan kemampuan keuangan individu, dimana semakin tinggi pengetahuan keuangannya mereka akan lebih percaya diri dalam mengelola keuangannya. Pengalaman

finansial pribadi individu dalam praktik pengelolaan keuangan pribadi, seperti membantu mengatur pengeluaran orang tua serta menyisihkan uang akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang untuk manajemen keuangannya sendiri dan mengambil keputusan perilaku keuangan yang sehat(Chanda & Kaluba, 2025).

Penjelasan tentang keyakinan diri ini sejalan dengan konsep dalam *Social Learning Theory* (SLT) yang dikemukakan oleh Bandura, (1971) yang menyatakan bahwa keyakinan diri individu dalam pengelolaan keuangan, termasuk keputusan investasi, tidak semata-mata melalui pengalaman pribadi, tetapi juga hasil dari proses observasi terhadap perilaku orang lain, khususnya figure signifikan seperti orang tua. Mahasiswa cenderung membangun *Self-Efficacy* atau keyakinan diri dari perilaku keuangan yang mereka lihat di lingkungan terdekatnya. Orang tua yang secara aktif menunjukkan perilaku investasi, mengelola portofolio, serta mampu mengatasi risiko dan kegagalan dalam investasi akan menjadi teladan bagi anak-anak mereka. Melalui proses modelling tersebut, mahasiswa meniru strategi pengambilan keputusan keuangan dan investasi orang tuannya, sehingga terbentuklah keyakinan diri dalam menghadapi situasi keuangan yang kompleks. Dengan demikian, SLT memberikan pemahaman bahwa keyakinan diri mahasiswa dalam investasi tidak hanya berasal dari pengetahuan atau pengalaman pribadi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh proses

pembelajaran sosial melalui pengamatan terhadap perilaku keuangan orang tua dan lingkungan sekitar.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Perilaku Keuangan Orang Tua terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa

Perilaku keuangan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Penelitian Legenzova & Leckè, (2024) menjelaskan dalam studinya bahwa perilaku dan sikap keuangan orang tua yang ditunjukkan terhadap anak-anaknya dapat mempengaruhi bagaimana anak-anak mereka mengembangkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan keuangan mereka. Bagaimana orang tua melakukan investasi dapat memicu anak mereka untuk melakukan pengamatan, khususnya dalam mengelola portofolio investasi dan keputusan finansial. penelitian Sianipar et al., (2022) menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki orang tua dengan tingkat literasi dan perilaku keuangan yang baik menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi dalam melakukan investasi, karena mereka telah terbiasa dalam konsep perencanaan dan pengelolaan risiko sejak dini. Orang tua yang memberikan teladan yang baik dalam mengelola keuangan, maka anak-anaknya akan cenderung memiliki perilaku keuangan atau berinvestasi dengan lebih bijaksana (Winda Puspa Sari & Nikmah, 2023). Perilaku keuangan juga mengarahkan pada sikap terhadap risiko dan strategi investasi, seperti orang tua

yang melakukan investasi pada instrument yang aman misalkan pada deposito atau obligasi, anak mereka akan cenderung memiliki pandangan yang serupa dan tidak akan memilih instrument investasi yang berisiko tinggi (Yakana & Gosal, 2023). Penelitian dari Asadi et al., (2023) menjelaskan bahwa aktivitas orang tua dalam menentukan instrumen keuangan seperti saham, reksa dana, obligasi dimana ditentukan dari tingkat risiko yang bersedia diambil, serta melakukan strategi dalam mendistribusikan investasi ke portofolio, perilaku tersebut akan mempengaruhi perilaku investasi anaknya dimana mereka akan lebih paham mengenai pengelolaan risiko dan pentingnya diversifikasi portofolio untuk memperhitungkan potensi kerugian. Dengan hasil studi tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan orang tua tidak hanya berperan dalam kesejahteraan keluarga saja. perilaku keuangan orang tua juga dapat menjadi pondasi anak untuk membentuk perilaku keuangan anak anak mereka, termasuk dalam perilaku investasi saat mereka beranjak dewasa atau menjadi mahasiswa. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1: Perilaku keuangan orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa

2.2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Perilaku keuangan orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk literasi keuangan mahasiswa. Orang tua memberikan pendidikan keuangan sejak dini melalui berbagai cara, seperti melibatkan mahasiswa secara langsung dalam urusan finansial keluarga atau mengajak berdiskusi menggunakan komunikasi yang tepat mengenai masalah keuangan (Sari, 2015). Dalam penelitian yang dilakukan oleh, Yakana et al., (2023) mengatakan bahwa perilaku keuangan orang tua memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap literasi keuangan anak-anaknya, semakin baik perilaku keuangan orang tua maka akan semakin tinggi juga literasi keuangan anaknya. Penelitian tersebut juga selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Luhr, (2018) ketika orang tua secara aktif menunjukkan perilaku keuangan yang sehat dan melibatkan anak dalam diskusi keuangan, hal tersebut akan memudahkan anak dalam menyerap konsep konsep dasar keuangan sejak dini dan membangun pemahaman yang kuat tentang fungsi uang dan pentingnya mengelola keuangan untuk kesejahteraan finansial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan orang tua memiliki pengaruh penting terhadap pembentukan atau tingkat literasi keuangan mahasiswa. Pendidikan keuangan yang ditanamkan sejak dini melalui teladan dan komunikasi di dalam keluarga akan membekali

mahasiswa dengan dasar dasar yang kuat dalam memahami dan manajemen keuangan mereka secara pribadi. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2: Perilaku keuangan orang tua berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa

2.2.3 Pengaruh Literasi Kuangan terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa

Pada konteks investasi mahasiswa literasi keuangan mencakup pada pengetahuan tentang manajemen keuangan, analisis risiko, instrument investasi seperti saham, reksadana, obligasi, serta perencanaan keuangan untuk jangka panjang dan membuat keputusan yang bijak. Penelitian oleh Yasa et al., (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa, mahasiswa dengan tingkat literasi yang tinggi akan cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan terinformasi. Demikian pula, penelitian oleh Hanifah et al., (2022) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, mereka dengan pemahaman keuangan yang baik lebih cenderung untuk memilih berinvestasi pada pasar modal. Individu dengan tingkat literasi yang tinggi juga cenderung lebih memahami pentingnya melakukan diversifikasi sebagai Langkah meminimalkan kerugian akibat fluktuasi pasar (Finke et al., 2016). Penelitian dari Mandagie et al., (2020)

menegaskan bahwa tingkat literasi mahasiswa tidak hanya lebih paham mengenai diversifikasi, namun juga mereka lebih mampu mengelola portofolio sesuai dengan profil risikonya dengan mempertimbangkan aspek jangka waktu investasi, kestabilan aset, serta peluang pertumbuhan jangka panjang. Secara keseluruhan literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku investasi mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat literasi yang baik akan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan serta mampu mengelola risiko dengan baik. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa menjadi penting dalam mendorong perilaku investasi yang sehat. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H3: Literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa

2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa Memediasi Hubungan antara Perilaku Keuangan Orang Tua dan Perilaku Investasi Mahasiswa

Perilaku keuangan orang tua sangat penting karena orang tua merupakan pihak pertama yang mengajarkan anak tentang mengelola keuangan. Menurut, *family financial socialization theory* dari Gudmunson & Danes, (2011) menjelaskan bahwa anak mendapatkan pengetahuan keuangan melalui contoh nyata dari kehidupan sehari-hari orang tua mereka, serta melalui pengalaman bersama seperti

membuat anggaran rumah atau menabung. Namun, pengaruh dari orang tua tidak akan berdampak secara langsung pada perilaku investasi anak, sering kali pengaruh tersebut dimediasi oleh literasi keuangan mahasiswa yaitu sejauh mana mahasiswa dapat memahami ajaran tersebut. Penelitian dari Matthew et al., (2020) menyatakan dalam penelitian literasi keuangan mahasiswa berfungsi sebagai mediator yang menghubungkan perilaku keuangan orang tua dengan perilaku investasi mahasiswa, hal tersebut menunjukkan pengaruh positif perilaku keuangan orang tua terhadap investasi mahasiswa yang terjadi melalui peningkatan literasi keuangan mahasiswa. Penelitian dari Fajriyah & Listiadi, (2021) juga menjelaskan bahwa literasi keuangan memediasi hubungan antara perilaku keuangan orang tua dan perilaku investasi mahasiswa, sehingga mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih cenderung membuat keputusan investasi yang bijaksana. Dengan kata lain, semakin baik perilaku keuangan orang tua, semakin tinggi pula literasi keuangan mahasiswa. Sehingga semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka melakukan investasi secara rasional. Oleh karena itu, literasi keuangan mahasiswa berperan penting dalam mengubah pengaruh perilaku keuangan orang tua menjadi bentuk nyata berupa perilaku investasi. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H4: Literasi keuangan mahasiswa memediasi hubungan antara perilaku keuangan orang tua dan perilaku investasi mahasiswa.

2.2.5 Pengaruh Keyakinan Diri Mahasiswa Terhadap Perilaku Investasi

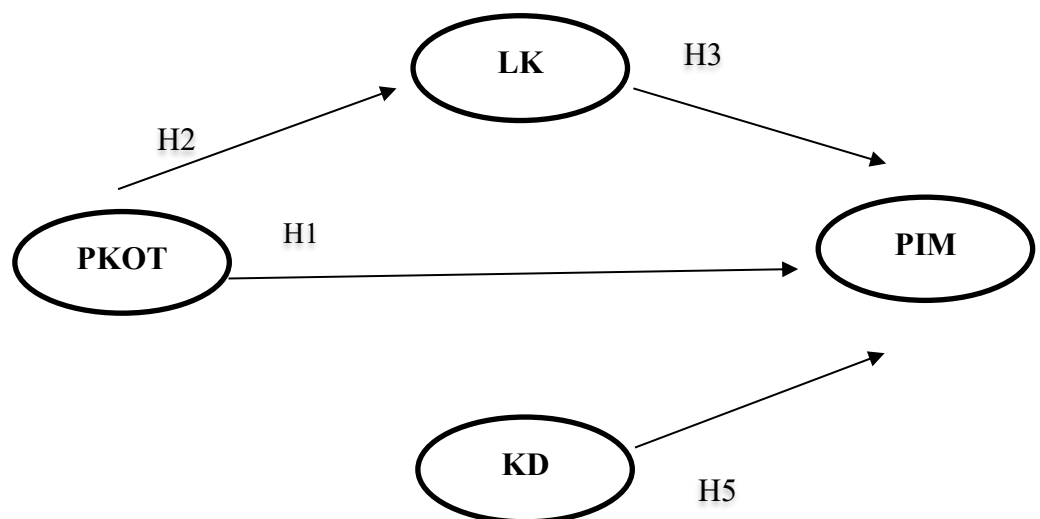
Keyakinan diri pada konteks keuangan, merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat, termasuk dalam melakukan investasi. Penelitian oleh Mita, (2021) keyakinan diri mahasiswa muncul karena seorang mahasiswa beranggapan mampu dalam mengelola risiko, memahami mekanisme pasar, dan membuat keputusan investasi yang tepat. Menurut hasil penelitian dari Lioera et al., (2022) menjelaskan bahwa keyakinan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi pada pasar modal, dengan memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuannya dalam berinvestasi akan cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk melakukan investasi. Keyakinan diri memainkan peran penting dalam perilaku keuangan mahasiswa karena memiliki dampak positif pada tujuan hidup mereka serta kesejahteraan emosional, yang kemudian akan meningkatkan rasa percaya diri dalam mengelola keuangan, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi (Anggono et al., 2024). Penelitian oleh Kaja et al., (2022) juga menegaskan bahwa keyakinan diri merupakan faktor krusial yang membantu mahasiswa dalam

mengatasi tantangan dan risiko saat berinvestasi, mahasiswa yang memiliki keyakinan diri tinggi akan cenderung memandang risiko sebagai tantangan yang dapat diatasi bukan untuk dijadikan halangan untuk takut berinvestasi pada pasar saham. Maka dari itu keyakinan diri ini merupakan faktor psikologis yang dapat mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dan aktif dalam keputusan berinvestasi. Tingkat keyakinan diri mahasiswa tidak hanya membuat tertarik pada investasi, namun juga benar benar mengambil keputusan finansial yang strategis. Dari pembahasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H5: Keyakinan diri mahasiswa berpengaruh positif terhadap perilaku investasi.

2.3 Model Penelitian

H4: PKOT -> LK -> PIM



Sumber: (Chawla et al., 2022)

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan perkiraan awal terhadap suatu permasalahan, yang memerlukan analisis dan pembuktian lebih lanjut untuk memastikan kebenarannya. Hipotesis yang diajukan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

H1 : Perilaku keuangan orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa

H2 : Perilaku keuangan orang tua berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa

H3 : Literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa

H4 : Literasi keuangan mahasiswa memediasi hubungan antara perilaku keuangan orang tua dan perilaku investasi mahasiswa.

H5 : Keyakinan diri mahasiswa berpengaruh positif terhadap perilaku investasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investasi di kalangan mahasiswa. Dengan melakukan uji hipotesis yang telah dirumuskan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat antara variabel independen yaitu perilaku keuangan orang tua, literasi keuangan, dan keyakinan diri terhadap variabel dependen yaitu perilaku investasi mahasiswa, dengan mempertimbangkan peran mediasi dari literasi keuangan. Oleh karena itu, studi ini merupakan penelitian kausal komparatif yang berorientasi untuk menguji hubungan sebab-akibat diantara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, merupakan metode yang mengandalkan paradigma positivistic untuk mengembangkan pengetahuan secara sistematis, termasuk melalui pengujian teori, formulasi hipotesis, serta pengukuran variabel dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel (Emzir, 2009). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menjelaskan fenomena secara objektif melalui data numerik dan analisis statistik. Dalam penelitian ini, hubungan antar variabel akan dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling – Partial Least Squares* (SEM-PLS). SEM-PLS dipilih karena mampu menguji model yang kompleks, menganalisis hubungan langsung dan tidak langsung, serta cocok digunakan untuk penelitian eksploratif

dengan jumlah sampel sedang hingga besar. Variabel-variabel yang diteliti terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan
Independent	Perilaku Keuangan Orang Tua, Literasi Keuangan dan Keyakinan Diri
Mediasi	Literasi Keuangan
Dependent	Perilaku Investasi Mahasiswa

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring melalui aplikasi Google Form yang dibagikan kepada responden yang telah dipilih berdasarkan Purposive sampling. Kuesioner merupakan alat bantu untuk mengukur kejadian dan mengumpulkan informasi terkait perilaku keuangan dan investasi dari responden yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan dalam kondisi alamiah, agar responden dapat memberikan jawaban dengan jujur tanpa dipengaruhi oleh tekanan eksternal (Hays & McKibben, 2021). Setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan *Skala Likert* lima poin. Skala ini merupakan salah satu cara paling umum untuk mengukur respons terhadap tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan, dan dianggap efektif dalam menangkap ekspresi intensitas sikap responden (Kandasamy et al., 2020). Seperti yang dijelaskan oleh Taherdoost, (2019) dalam penggunaan skala tersebut, responden diminta untuk menunjukkan tingkat kesepakatan mereka terhadap setiap pernyataan dengan lima tingkat pilihan jawaban, seperti yang dijelaskan pada **Tabel 3.2** berikut.

Tabel 3.2 Poin Skala Likert

No	Deskripsi Skala	Poin
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Penggunaan skala tersebut memungkinkan responden untuk menunjukkan sikap mereka secara jelas dan sistematis, sehingga data yang dihasilkan dapat dianalisis dengan teknik statistik untuk memperoleh Kesimpulan yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut, Sekaran & Bougie, (2017) populasi merupakan keseluruhan elemen yang memiliki satu atau lebih karakteristik yang sama dan relevan dengan masalah dari penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa aktif dari Universitas Islam Indonesia (UII). Mahasiswa UII dipilih menjadi populasi karena mahasiswa sedang berada pada masa transisi menuju kedewasaan finansial, di mana mereka mulai belajar mengelola keuangannya sendiri dan terpapar pada aktivitas investasi, baik secara teori dalam perkuliahan maupun praktik melalui platform digital investasi. Mahasiswa UII juga dinilai relevan karena institusi ini memiliki komitmen dalam membentuk lulusan yang

tidak hanya unggul secara akademis, namun juga beretika dan sadar akan finansial.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu agar dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Zikmund., 2009). Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang keuangan dan investasi, sehingga diperlukan penyaringan responden yang sesuai. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif di Universitas Islam Indonesia
2. Memiliki pengalaman atau pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan atau investasi, baik secara pendidikan formal maupun informal.

Dengan mempertimbangkan efisiensi waktu, biaya, dan aksesibilitas data, penelitian ini dilakukan melalui distribusi kuesioner daring agar dapat menjangkau responden secara luas dan praktis.

Penelitian ini akan dianalisis dengan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Berdasarkan pendekatan SEM, jumlah minimum sampel sangat bergantung pada jumlah indikator dan variabel laten yang digunakan dalam model. Menurut, Hair et al., (2019) ukuran sampel dalam SEM dapat dihitung dengan

mengendalikan jumlah parameter model (jumlah variabel laten dan indikator) dengan dengan faktor pengali antara 5 dan 10. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel laten dan 19 indikator. Berikut ukuran sampel yang dapat direkomendasikan adalah:

$$\text{Total parameter} = a = 4 + 19 = 23$$

$$5a \leq X \leq 10a$$

$$5 \times 23 \leq X \leq 10 \times 23$$

$$115 \leq X \leq 230$$

Maka dari itu, jumlah responden minimal yang diperlukan adalah 115 orang hingga 230 orang, untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil analisis SEM PLS.

3.3 Variabel Penelitian

Definisi operasional bertujuan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian. Menurut, Ridha, (2020) variabel studi merujuk pada karakteristik yang dapat diamati dari unit analisis, yang berfungsi sebagai identitas atau atribut dari suatu kelompok objek. Variabel ini menggambarkan adanya perbedaan antara satu objek dengan objek lainnya dalam suatu kategori tertentu. Dengan adanya definisi operasional, variabel studi dapat dijelaskan secara lebih jelas dan konkrit, sehingga memungkinkan untuk diukur secara empiris dalam penelitian.

3.4 Variabel Eksogen

Variabel eksogen adalah variabel dalam model penelitian yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam model tersebut. Dalam model kausal, variabel eksogen berperan sebagai penyebab yang mempengaruhi variabel lainnya dan dilambangkan dengan simbol X. dalam penelitian ini terdapat tiga variabel eksogen yaitu, perilaku keuangan orang tua (X1), Literasi keuangan mahasiswa (X2), dan keyakinan diri mahasiswa (X3). Ketiga variabel tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku investasi mahasiswa pada model penelitian ini.

3.5 Variabel Endogen

Variabel endogen merupakan variabel dalam suatu model penelitian yang diasumsikan dipengaruhi oleh satu variabel atau lebih. Dalam kerangka kausal, variabel endogen bertindak sebagai hasil dari variabel eksogen dan dilambangkan dengan simbol (Y). variabel ini merujuk pada objek utama yang hendak dijelaskan atau diprediksi oleh penelitian melalui model yang dikembangkan. Dalam konteks penelitian ini, variabel endogen yang dianalisis adalah perilaku investasi mahasiswa (Y)

3.6 Variabel Mediator

Variabel mediator adalah variabel yang menjelaskan hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen dalam suatu model penelitian. Dalam konteks kausal, variabel ini berfungsi sebagai penghubung atau

jembatan yang menguraikan bagaimana dan mengapa suatu variabel eksogen dapat mempengaruhi variabel endogen. Variabel mediator biasanya tidak berdiri sendiri, tetapi hadir untuk memberikan penjelasan terhadap proses hubungan tersebut secara lebih rinci dan teoritis. Dalam penelitian ini, Literasi Keuangan Mahasiswa (M) ditetapkan sebagai variabel mediator.

3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.7.1 Perilaku Keuangan Orang Tua

perilaku keuangan orang tua menjadi bagian penting dalam proses sosialisasi keuangan dalam keluarga dan sering menjadi pondasi utama dalam membentuk nilai, pengetahuan, serta sikap anak terhadap manajemen keuangan pribadi mereka (Gudmunson & Danes, 2011). Variabel ini mengacu pada kebiasaan, praktik, serta keputusan keuangan yang dilakukan oleh orang dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam mengelola pengeluaran, menabung, berinvestasi, serta merencanakan keuangan jangka panjang. Menurut, Shim et al., (2010) perilaku keuangan orang tua ini dapat dikaitkan dengan beberapa indikator seperti kebiasaan menabung, pemberian contoh dalam pengambilan keputusan keuangan, serta dukungan orang tua dalam pendidikan finansial anaknya. Penelitian oleh Sirsch et al., (2020) menjelaskan bahwa *parental financial socialization* memiliki peran yang penting dalam membentuk perilaku keuangan generasi muda, termasuk dalam pengambilan keputusan terkait konsumsi,

tabungan, dan perilaku investasi anaknya. Penelitian oleh Pahlevan Sharif & Naghavi, (2020) juga melakukan studi pada perilaku keuangan orang tua dan menunjukkan bahwa anak yang menerima sosialisasi keuangan dari orang tuanya akan cenderung memiliki literasi keuangan yang tinggi, perilaku keuangan yang sehat, serta keyakinan diri dalam mengambil keputusan finansial. Pada penelitian ini, perhitungan variabel dari perilaku keuangan orang tua diadakan dengan memanfaatkan lima faktor pertanyaanya yang dimana mengadopsi dari (Chawla et al., 2022), sebagaimana ditampilkan pada **Tabel 3.3** dibawah ini.

Tabel 3.3 Indikator Pengukuran Perilaku Keuangan Orang Tua

Kode	Indikator Pertanyaan
PKO1	Orang tua saya secara teratur memantau dan mencatat pengeluaran keuangan mereka.
PKO2	Orang tua saya selalu menyusun anggaran bulanan.
PKO3	Orang tua saya selalu membayar tagihan tepat pada waktunya.
PKO4	Orang tua saya menabung secara teratur untuk tujuan jangka panjang.
PKO5	Orang tua saya melakukan investasi untuk masa depan yang sejahtera.

Sumber: diadaptasi dari (Chawla et al., 2022).

3.7.2 Literasi Keuangan Mahasiswa

Literasi keuangan dalam konteks mahasiswa merupakan kemampuan individu memahami konsep konsep dasar keuangan dan menerapkannya secara efektif dalam pengambilan keputusan

keuangan, termasuk perilaku investasi. Penelitian dari Lusardi & Mitchell, (2014) literasi keuangan yang tinggi memungkinkan seseorang memahami risiko dan manfaat dari produk keuangan, termasuk investasi. Dalam konteks mahasiswa, literasi ini akan berpengaruh pada niat dan keberanian mereka untuk memulai investasi sejak dini, baik di pasar modal, reksa dana, maupun aset digital seperti saham. Studi dari Xiao & O'Neill, (2016) mengukur literasi keuangan mahasiswa dengan menggunakan skala likert untuk menentukan pemahaman mereka terhadap konsep konsep dasar investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan diversifikasi portofolio. Penelitian oleh Lusardi et al., (2010) juga menjelaskan bahwa literasi keuangan juga dapat dinilai melalui pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan utang, pentingnya diversifikasi portofolio, dan perencanaan keuangan untuk masa depan. Secara operasional variabel pada studi ini mengukur sejauh mana literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih dan melakukan investasi, serta bagaimana mereka mengelola risiko dan pemahaman tentang instrumen investasi serta paham dengan diversifikasi portofolio. Pada penelitian ini, perhitungan variabel dari literasi keuangan mahasiswa diadakan dengan memanfaatkan lima faktor pertanyaan yang dimana mengadopsi dari (Chawla et al., 2022), sebagaimana ditampilkan pada **Tabel 3.4** berikut.

Tabel 3.4 Indikator Pengukuran Literasi Keuangan Mahasiswa

Kode	Indikator Pertanyaan
LK1	Mahasiswa tahu bagaimana cara menghitung bunga dari simpanan saya.
LK2	Mahasiswa memahami konsep diversifikasi portofolio dalam investasi.
LK3	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi dasar dari pasar saham.
LK4	Mahasiswa tahu risiko terkait investasi
LK5	Mahasiswa mampu membandingkan jenis produk keuangan, seperti rekening tabungan, asuransi, reksa dana, dan obligasi.

Sumber: diadaptasi dari (Chawla et al., 2022)

3.7.3 Keyakinan Diri Mahasiswa

Keyakinan diri merujuk pada keyakinan individu dalam kemampuannya dalam mencapai tujuan, mengatasi tantangan, dan menghadapi situasi yang sulit. Pada konteks investasi, keyakinan diri mahasiswa sangat mempengaruhi bagaimana mereka mengelola risiko dan membuat keputusan terkait investasi jangka panjang (Jiang et al., 2018). Keyakinan diri mahasiswa menjadi faktor kunci untuk mereka melakukan perilaku keuangan yang proaktif, keyakinan diri mendorong mahasiswa merasa mampu untuk mengambil keputusan investasi secara mandiri (Caliat & Ishmael, 2024). Penelitian oleh Sulistyawati et al., (2023) menunjukkan bahwa keyakinan diri dalam konteks investasi dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain kemampuan untuk membuat keputusan yang rasional, kemampuan mengelola risiko, dan keberanian untuk berinvestasi meskipun

kondisi pasar sedang tidak stabil. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dengan keyakinan diri yang tinggi akan cenderung lebih aktif dalam melakukan investasi dan lebih terbuka terhadap investasi yang lebih berisiko. Penelitian ini akan mengukur tingkat keyakinan diri mahasiswa dalam menghadapi keputusan investasi, serta bagaimana keyakinan diri mahasiswa mempengaruhi tindakan investasi mereka, baik dalam hal pemilihan instrumen investasi maupun pengelolaan risiko. Pada studi berikut, perhitungan variabel keyakinan diri mahasiswa diadakan dengan memanfaatkan empat indikator pertanyaan yang diadopsi dari Chawla et al. (2022), sebagaimana ditampilkan pada **Tabel 3.5** dibawah ini.

Tabel 3.5 Indikator Pengukuran Keyakinan Diri Mahasiswa

Kode	Indikator Pertanyaan
KD1	Mahasiswa percaya pada kemampuan mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang baik.
KD2	Mahasiswa yakin memilih pengambilan keputusan instrument investasi yang tepat
KD3	Mahasiswa merasa yakin bahwa memiliki pengetahuan yang cukup untuk berinvestasi.
KD4	Mahasiswa percaya mereka dapat memperoleh keuntungan dari investasi.

Sumber: diadaptasi dari (Chawla et al., 2022)

3.7.4 Perilaku Investasi Mahasiswa

Perilaku Investasi mahasiswa mengacu pada sejauh mana mahasiswa secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan aset mereka di masa

depan melalui berbagai instrument investasi, seperti saham, reksadana, atau instrumen keuangan lainnya. Pada generasi muda khususnya mahasiswa, perilaku ini sangat dipengaruhi oleh faktor seperti literasi keuangan, pengaruh teman sebaya, dan sosialisasi orang tua untuk membentuk perilaku investasi pada kaum muda (Kadir et al., 2021). Menurut, Hadi et al., (2023) perilaku investasi umumnya dikaji dengan berdasarkan beberapa aspek yaitu seperti minat untuk memulai investasi, kebiasaan dalam menempatkan dana ke dalam produk keuangan tertentu, konsisten alokasi dana investasi, serta frekuensi evaluasi dan pengambilan keputusan investasi. Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Mandell & Klein, (2009) juga menjelaskan bahwa dimensi yang sering digunakan untuk mengukur perilaku investasi yaitu meliputi motivasi investasi (sejauh mana mahasiswa tertarik untuk melakukan investasi), strategi investasi (cara mahasiswa mengalokasikan dana mereka seperti diversifikasi portofolio), dan evaluasi risiko (sejauh mana mahasiswa menilai dan mengelola risiko investasi). Secara operasional, variabel ini akan diukur sejauh mana mahasiswa terlibat dalam melakukan aktivitas investasi sebagai bagian dari perilaku keuangan yang mencerminkan kesadaran dan kesiapan finansial. Dimensi yang digunakan untuk mengukur perilaku investasi mencakup konsistensi investasi, diversifikasi portofolio, preferensi instrument investasi, dan

pengambilan keputusan berbasis informasi, dimensi tersebut diadopsi dari penelitian Chawla et al., (2022)

Tabel 3.6 Indikator Pengukuran Perilaku Investasi Mahasiswa

Kode	Indiakor Pertanyaan
PIM1	Mahasiswa melakukan investasi secara teratur.
PIM2	Mahasiswa sering mendiversifikasi portofolio investasinya.
PIM3	Mahasiswa berinvestasi langsung di pasar saham.
PIM4	Mahasiswa mencari nasihat langsung sebelum melakukan investasi
PIM5	Mahasiswa berinvestasi pada reksadana

Sumber: diadaptasi dari (Chawla et al., 2022)

3.8 Pilot Test

Pilot test merupakan studi pendahuluan berskala kecil yang bertujuan untuk menilai kelayakan serta efektivitas dari prosedur yang akan diterapkan dalam penelitian utama yang lebih besar dan kompleks (Arain et al., 2010). Uji ini dilakukan dengan menyebar angket kepada Sebagian kecil responden dari populasi target guna mengidentifikasi potensi kegagalan atau hambatan dalam pelaksanaan penelitian utama. Tujuan utama dari pilot test adalah mencegah peneliti menjalankan studi berskala besar tanpa pemahaman yang memadai mengenai instrument atau metode yang digunakan. Dengan kata lain, pilot test meminimalisir risiko kesalahan yang dapat merugikan dari sisi waktu, tenaga, dan biaya (Polit & Beck, 2017). Selain itu pilot test juga dapat digunakan untuk membantu penelitian menemukan variabel pengganggu yang belum teridentifikasi sebelumnya,

serta mengukur kekuatan hubungan antar variabel penting sebagai dasar penentuan ukuran sampel yang tepat untuk penelitian selanjutnya.

3.8.1 Uji Validitas

Validitas penelitian mengacu pada sejauh mana prosedur dalam metode ilmiah telah diterapkan secara tepat untuk menghasilkan temuan yang akurat dan dapat dipercaya. Validitas menunjukkan tingkat ketepatan dan kebenaran pengukuran terhadap objek yang diteliti, serta bergantung pada pemahaman yang mendalam mengenai aspek yang diukur. Sebuah pertanyaan atau item bisa dianggap valid apabila nilai korelasi Pearson (R hitung) melebihi ambang batas signifikan sebesar 5% atau jika nilai signifikansi statistic berada dibawah 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Hair et al., 2019). Menurut, Whiston, (2012) validitas merupakan proses untuk memperoleh bukti yang sesuai dengan maksud penggunaan alat ukur tersebut. Salah satu cara mengevaluasi validitas adalah dengan menghubungkan skor dari masing-masing item pertanyaan dengan skor total keseluruhan, yang diperoleh dari penjumlahan semua item yang diuji (Charoensereechai et al., 2022).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu instrument pengukuran menunjukkan kestabilan dan konsistensi hasil meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda. Artinya, instrument dikatakan reliabel apabila dapat menghasilkan data yang konsisten dalam

berbagai kondisi waktu dan responden (Sürücü & Maslakçı, 2020). Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan akurasi dalam pengukur konstruk laten yang ingin diteliti. Salah satu metode yang paling umum digunakan untuk pengukur konsistensi internal adalah koefisien *Alpha Cronbach's* (Dimitrov, 2002). Penggunaan *Alpha Cronbach's* bertujuan untuk meningkatkan keandalan statistic pada studi kuantitatif, sekaligus memperkuat keabsahan dalam pengujian hipotesis. Nilai koefisien alpha diatas 0,60 dianggap menunjukkan bahwa instrument yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang memadai (Hair et al., 2019). Selain itu, jika *Average Variance Extracted* (AVE) melebihi 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa validitas konvergen telah tercapai (Y. Wang et al., 2025). Oleh karena itu, kombinasi dari analisis reliabilitas dan validitas konvergen menjadi dasar penting dalam memastikan kualitas alat ukur (Balakrishnan et al., 2014).

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas dua pendekatan utama, yaitu analisis deskriptif dan analisis statistic, yang dijabarkan sebagai berikut.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena dan objek penelitian secara terperinci dan sistematis. Teknik ini

difokuskan pada pengumpulan data, pengolahan informasi, dan penyajiannya dalam bentuk yang mudah dipahami. Analisis ini tidak ditujukan untuk menguji hubungan kausal atau sebab-akibat antar variabel, melainkan lebih pada menggambarkan karakteristik masing-masing variabel dan bagaimana mungkin mereka berkaitan. Hasil dari analisis deskriptif biasanya disajikan dalam bentuk narasi, grafik, table, atau diagram visual lainnya (Nawaz & Kaldeen, 2020).

3.9.2 Analisis Statistik

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis statistic berbasis *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. PLS-SEM merupakan metode dari kelompok *Variance-based* SEM yang mampu mengevaluasi hubungan antara konstruk laten dan indikator-indikator pengukurannya. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis dan menilai pengaruh serta relasi antar variabel dalam model structural (Budiarsi, 2020). Selain itu, pendekatan ini juga bertujuan untuk memaksimalkan varians dalam variabel dependen yang terdiri dari beberapa item (Manley et al., 2021). PLS-SEM juga cocok diterapkan dalam kondisi data yang memiliki jumlah sampel kecil atau tidak memenuhi asumsi normalitas distribusi (Fernanda et al., 2022).

Proses pemodelan dalam PLS-SEM digunakan untuk mengkaji konstruk atau variabel laten serta indikator atau variabel manifestnya. Dalam studi ini, konstruk atau variabel laten adalah

konsep yang tidak dapat diamati secara langsung dan hanya dapat diukur melalui sejumlah indikator. Variabel laten tersebut mencakup variabel endogen dan eksogen. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah Perilaku Investasi Mahasiswa. Sedangkan variabel eksogen mencakup Perilaku Keuangan Orang Tua, Literasi Keuangan, dan Keyakinan diri. Terdapat tambahan yaitu variabel mediator yang dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan Mahasiswa. Uji teori dengan PLS-SEM terdiri dari beberapa tahapan yang akan dijelaskan lebih lanjut.

3.9.2.1 Model Pengukuran atau Outer Model

Dalam pendekatan *Partial Least Squares Equation Modeling* (PLS-SEM), Langkah pertama yang dilakukan adalah menguji model pengukuran atau *outer model*. Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana indikator-indikator mampu merepresentasikan konstruk laten secara akurat dan konsisten. Tiga komponen utama dalam proses penilaian *outer model* meliputi *convergent validity*, *discriminant validity*, serta *internal consistency reliability* (Hair et al., 2022). Pada penelitian ini terdapat variabel mediator dan akan diproses dengan penilaian *Bootstrapping* (Wong, 2015).

Validitas konvergen digunakan untuk menilai seberapa kuat keterkaitan antara indikator-indikator dengan konstruk yang dimaksud. Penelitian terhadap validitas ini dilakukan melalui nilai

loading faktor, di mana nilai yang direkomendasikan adalah diatas 0,70. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) juga harus melebihi angka 0,50 agar dapat menunjukkan bahwa lebih dari separuh varians indikator dapat dijelaskan oleh konstruk yang relevan (Hair et al., 2019). Sementara itu, validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lainnya. Pengujian validitas ini dapat dilakukan dengan metode *cross-loading*, yakni dengan memastikan bahwa indikator memiliki nilai loading yang tinggi terhadap konstruk miliknya dibandingkan konstruk lainnya. Selain itu, pendekatan *Fornell-Lacker Criterion* juga digunakan, di mana akar kuadrat dari nilai AVE suatu konstruk harus lebih tinggi dibandingkan korelasi dengan konstruk lainya dalam model (Hair et al., 2021).

Selain itu validitas, aspek reliabilitas juga sangat penting dalam pengujian model pengukuran. Reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan dapat secara konsisten mengukur konstruk atau variabel yang dimaksud. Ada dua cara umum untuk mengukur reliabilitas, yaitu *Composite Reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk dianggap reliabel jika kedua nilai tersebut berada di atas angka 0,70. Dalam metode PLS-SEM, nilai *Composite Reliability* lebih diutamakan karena metode ini mempertimbangkan perbedaan bobot antar indikator, sementara *cronbach's Alpha* menganggap semua indikator memiliki bobot yang

sama. Dengan demikian, mengevaluasi Outer Model merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel laten dan indikatornya sudah cukup kuat dan dapat dipercaya, sebelum dilanjutkan ke tahap analisis hubungan antar variabel dalam model.

Kemudian penilaian *Bootstrapping*, ini digunakan untuk menguji signifikansi jalur (path) atau hubungan antara variabel-variabel dalam model, terutama dalam konteks mediasi atau pengaruh tidak langsung. *Bootstrapping* digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model dengan menghitung koefisien jalur, loading faktor, dan nilai p untuk masing-masing jalur (Wong, 2015). Hasil dari *bootstrapping* akan memberikan informasi tentang signifikansi efek mediasi dan hubungan antar variabel dan Uji ini penting untuk menguji signifikansi jalur dan mengidentifikasi efek tidak langsung atau mediasi, serta untuk memastikan bahwa model yang dihasilkan valid dan dapat diandalkan tanpa bergantung pada asumsi distribusi normal.

3.9.2.2 Model Struktural atau Inner Model

Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan tujuan untuk menemukan dan memahami hubungan antara variabel eksogen dan endogen dalam suatu penelitian. Setelah sebelumnya dipastikan bahwa konstruk telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, tahap berikutnya adalah melakukan pengujian terhadap model struktural.

Pengujian ini mencakup beberapa analisis lanjutan sebagaimana dijelaskan berikutnya.

a. Uji Kolinearitas

Salah satu cara untuk mengukur model structural adalah dengan melakukan uji kolinearitas. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan yang terlalu kuat antar variabel laten. Evaluasi dilakukan dengan melihat nilai *variance Inflation Factor* (VIF), yang menunjukkan seberapa besar kolinearitas antar variabel prediktor dalam model. Dalam analisis PLS-SEM, masalah kolinearitas dianggap muncul jika nilai toleransi di bawah 0,20 atau nilai VIF melebihi angka 5. Jika ditemukan nilai VIF sebesar 5 atau lebih, berarti variabel tersebut terlalu mirip atau berkaitan erat dengan variabel lainnya, sehingga sebaiknya salah satu indikator tersebut dihapus dari model (Manley et al., 2021).

b. Uji koefisien determinasi (*Coefficient Determination/R-Square*)

Koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen dalam suatu model penelitian. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Menurut,

Hair et al., (2022) nilai R^2 sebesar 0,75 atau lebih menunjukkan pengaruh yang kuat, nilai sekitar 0,50 menandakan pengaruh sedang, dan nilai sekitar 0,25 menunjukkan pengaruh yang lemah.

c. *Goodness of Fit (Q-Square)*

Untuk mengevaluasi kualitas model pengukuran dan struktural, salah satu pendekatan yang digunakan adalah *uji goodness of fit*, yang memberikan gambaran sederhana mengenai seberapa baik model mampu memprediksi data secara keseluruhan (Ghozali & Latan, 2015). Berdasarkan pendapat dari Hair et al. (2019), suatu konstruk endogen dikatakan memiliki kemampuan prediksi yang baik jika nilai Q^2 -nya sama dengan atau lebih besar dari nol ($Q^2 \geq 0$). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, nilai Q^2 yang memenuhi kriteria tersebut dianggap menunjukkan adanya relevansi prediktif.

d. Uji Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Hubungan antara variabel independen dan dependen dalam suatu model, serta hubungan dengan variabel mediasi dapat dilihat melalui uji koefisien jalur (*path coefficient*). Nilai koefisien jalur ini berada dalam rentang antara -1 hingga +1, tergantung pada arah hubungan yang dihipotesiskan. Jika nilainya mendekati +1, artinya ada hubungan positif yang kuat antar variabel. Sebaliknya, jika nilainya mendekati -1, maka

menunjukkan adanya hubungan yang sangat negatif antara variabel tersebut (Hair et al., 2019).

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM), yaitu metode analisis statistik yang mampu mengevaluasi hubungan antar konstruk laten sekaligus menguji kekuatan dan signifikansi jalur pengaruh antar variabel. Dalam pendekatan PLS-SEM, pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis nilai koefisien jalur (path coefficient), nilai T-statistic, dan nilai P-value yang dihasilkan melalui teknik bootstrapping. Sebuah hipotesis dianggap diterima jika arah hubungan sesuai dengan teori dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Namun, jika arah hubungan bertentangan dengan teori atau nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka hipotesis tersebut ditolak. Hair et al., (2019) menjelaskan bahwa ambang batas 0,05 sering digunakan untuk menunjukkan apakah suatu hasil secara statistik benar-benar signifikan, sehingga kesimpulan yang diambil didasarkan pada bukti yang kuat dan terpercaya.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

Mengacu dengan hasil angket dari jumlah responden 200, didapatkan data sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah (N)	Presentase (%)
Laki-Laki	95	47,5%
Perempuan	105	52,5%
Total	200	100%

Sumber: (Data diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.1 mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, sebanyak 105 orang atau setara dengan 52,5%, sedangkan responden laki laki berjumlah 95 orang atau 47,5%.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil kuesioner dari 201 responden, diperoleh data usia responden yang ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Keterangan	Jumlah (N)	Presentase (%)
17 – 19 Tahun	8	4%
20 – 23 Tahun	190	95%
24 – 27 Tahun	2	1%
Total	200	100%

Sumber: (Data diolah, 2025)

Berdasarkan keterangan Tabel 4.2, mayoritas responden berada pada rentang usia 20-23 tahun, yaitu sebanyak 190 orang (95%). Sementara itu, responden yang berusia 17-19 tahun berjumlah 8 orang (4%), dan kelompok usia 24-27 tahun tercatat hanya 2 orang (1%).

4.1.3 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Berdasarkan hasil kuesioner dari 200 responden, diperoleh data usia responden yang ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Keterangan	Jumlah (N)	Presentase (%)
Kurang dari Rp 2.000.000	76	38%
Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	89	44,5%
Rp 3.000.001 - Rp 4.000.000	18	9%
Rp 4.000.001 - Rp 5.000.000	11	5,5%
Lebih dari Rp 5.000.000	6	3%
Total	200	100%

Sumber: (Data diolah, 2025)

Berdasarkan pada Tabel 4.3, dijelaskan bahwa responden dengan pendapat bulanan kisaran Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000, yakni sebanyak 89 orang atau (44,5%). Selanjutnya, sebanyak 76 responden atau (38%) memiliki pendapatan perbulan dibawah Rp 2.000.000. Hanya sebagian kecil responden yang berpendapatan lebih tinggi,

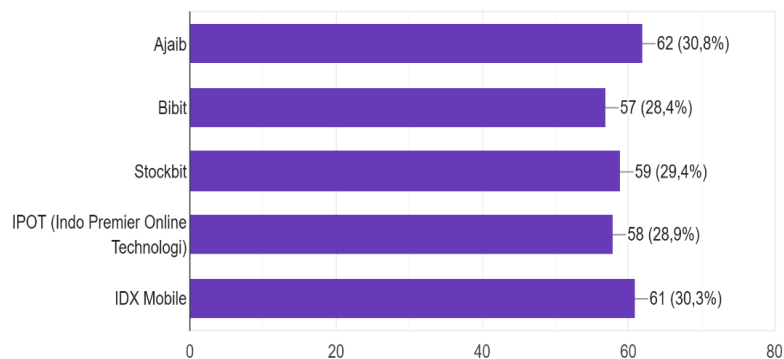
yaitu 18 orang (9%) dengan pendapatan Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000, 11 responden (5,5%) dengan penghasilan Rp 4.000.001 – Rp 5.000.000, dan hanya 6 orang (3%) yang memiliki pendapatan lebih dari Rp 5.000.000.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Pasar Modal yang Digunakan

Berdasarkan hasil kuesioner dari 200 responden, diperoleh data usia responden yang ditunjukkan pada diagram 4.1 berikut:

Diagram 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Pasar Modal yang Digunakan

Aplikasi Pasar Modal yang digunakan
201 jawaban



Sumber: (Data diolah, 2025)

Diagram batang horizontal di atas menunjukkan distribusi penggunaan aplikasi pasar modal oleh 200 responden. Ajaib menjadikan aplikasi yang paling banyak digunakan dengan 62 pengguna (30,8%). IDX Mobile berada di posisi kedua dengan 61 pengguna (30,3%). Bibit digunakan oleh 59 responden (29,4). IPOT

atau Indo Premier Online Technology digunakan oleh 58 responden (28.9%). Dalam praktik berinvestasi responden tidak terpaku pada satu aplikasi saja melainkan mengkombinasikan dua atau lebih platform untuk berinvestasi, mungkin karena perbedaan fitur, kemudahan penggunaan, atau preferensi pribadi lainnya.

4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif suatu variabel dapat dilakukan dengan cara menghitung nilai rata-rata berdasarkan rentang skor minimum hingga maksimum. Dari pengukuran ini, dapat ditentukan rentang penilaian yang sesuai dengan kategori tertentu sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden

Interval	Kategori
1,00 s/d 1,80	Sangat Rendah
1,81 s/d 2,60	Rendah
2,61 s/d 3,40	Sedang
3,41 s/d 4,20	Tinggi
4,21 s/d 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah, (2025)

4.2.1 Perilaku Keuangan Orang Tua

Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif terhadap variabel perilaku keuangan orang tua yang dijelaskan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian Perilaku

Keuangan Orang Tua

Kode	Item	Mean	Kriteria
PKOT1	Orang tua saya secara rutin melacak pengeluaran mereka.	4	Tinggi
PKOT2	Orang tua saya selalu menyusun anggaran bulanan	3,5	Tinggi
PKOT3	Orang tua saya membayar tagihan tepat waktu.	4	Tinggi
PKOT4	Orang tua saya menabung secara teratur untuk tujuan jangka panjang.	3,5	Tinggi
PKOT5	Orang tua saya melakukan investasi untuk masa depan	3,5	Tinggi
Rata – Rata		3,7	Tinggi

Sumber: Data diolah, (2025)

Pada table 4.4, rata-rata penilaian responden terhadap perilaku keuangan orang tua atau PKOT masuk pada kategori tinggi dengan rata-rata 3,7. Nilai tertinggi pada pernyataan orang tua rutin melacak pengeluaran dan orang tua membayar tagihan tepat waktu dengan rata-rata 4. Sedangkan indicator lainnya seperti menyusun anggaran, menabung, dan berinvestasi juga dinilai tinggi, meski memiliki rata rata lebih rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua memiliki kebiasaan uang yang baik, terutama dalam hal mencatat pengeluaran dan membayar tagihan tepat waktu dapat menjadi faktor pengaruh perilaku investasi.

4.2.2 Literasi Keuangan

Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif terhadap variabel literasi keuangan yang dijelaskan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian Literasi

Keuangan

Kode	Item	Mean	Kriteria
LK1	Saya mengetahui bagaimana cara menghitung bunga dari simpanan saya	4,5	Sangat Tinggi
LK2	Saya memahami konsep diversifikasi dalam investasi	4,5	Sangat Tinggi
LK3	Saya dapat menjelaskan fungsi dasar dari pasar saham.	3,5	Tinggi
LK4	Saya tahu risiko yang terkait dengan investasi.	3,5	Tinggi
LK5	Saya bisa membandingkan produk keuangan yang berbeda.	3,5	Tinggi
Rata – Rata		3,9	Tinggi

Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan table 4.6, Literasi keuangan memperoleh rata-rata skor 3,9 yang berada pada kategori tinggi. Dengan nilai tertinggi 4,5 menunjukkan bahwa responden paling memahami cara menghitung bunga dan konsep diversifikasi investasi. Sementara itu, pengetahuan terkait pasar saham, risiko investasi, dan perbandingan produk keuangan dinilai cukup baik meskipun nilainya lebih rendah dengan skor 3,5. Hal ini menjelaskan bahwa responden memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi terutama dalam aspek dasar pengelolaan dan pemahaman investasi.

4.2.3 Keyakinan Diri

Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif terhadap variabel keyakinan diri yang dijelaskan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian Keyakinan Diri

Kode	Item	Mean	Kriteria
KD1	Saya percaya pada kemampuan saya untuk membuat keputusan investasi yang baik	3	Sedang
KD2	Saya yakin memilih pengambilan keputusan instrument investasi yang tepat	3,5	Tinggi
KD3	Saya yakin saya bisa mengalahkan kinerja pasar dengan keputusan investasi saya.	3,5	Tinggi
KD4	Saya percaya saya dapat memperoleh keuntungan dari investasi.	4	Tinggi
Rata - Rata		3,5	Tinggi

Sumber: Data diolah, (2025)

Table 4.7 menunjukkan bahwa deskriptif variabel keyakinan diri memiliki rata-rata 3,5 yang masuk dalam kategori tinggi. Variabel yang mendapatkan skor 4 yaitu pada mahasiswa percaya bisa memperoleh keuntungan dari berinvestasi. Sementara skor terendah 3 mewakili Sebagian responden yang ragu dalam membuat keputusan investasi yang baik. Secara umum, data ini untuk mengindikasikan bahwa responden memiliki tingkat kepercayaan diri yang positif dalam berinvestasi.

4.2.4 Perilaku Investasi Mahasiswa

Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif terhadap variabel perilaku investasi mahasiswa yang dijelaskan pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian Perilaku
Investasi Mahasiswa**

Kode	Item	Mean	Kriteria
PIM1	Saya melakukan investasi secara teratur	4,5	Sangat Tinggi
PIM2	Saya sering mendiversifikasi portofolio investasi saya.	4	Tinggi
PIM3	Saya berinvestasi langsung di pasar saham.	4	Tinggi
PIM4	Saya mencari nasihat sebelum melakukan investasi.	4	Tinggi
PIM5	Saya berinvestasi dalam reksa dana	4,5	Sangat Tinggi
Rata - Rata		4,2	Tinggi

Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata responden memberikan skor sebesar 4,2 yang termasuk dalam kategori tinggi. Nilai tertinggi terdapat pada item PIM1 “Saya melakukan investasi secara teratur” dan PIM5 “Saya berinvestasi dalam reksa dana” dengan masing-masing skor 4,5 (sangat tinggi). Sementara itu, nilai terendah ada pada item PIM2, PIM3, dan PIM4 yang masing-masing memperoleh skor 4 (tinggi). Dengan demikian, perilaku investasi mahasiswa ini dapat menjadi faktor yang dipengaruhi oleh perilaku keuangan orang tua, literasi keuangan, dan keyakinan diri mahasiswa.

4.3 Analisis Kesesuaian Model Luar (Outer Model)

4.3.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui dua jenis pengujian, yaitu Validitas Konvergen dan Validitas Diskriminan. Validitas Konvergen bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana indikator-indikator dalam suatu konstruk dapat merepresentasikan konsep yang secara konsisten. Dua komponen penting dalam pengujian ini adalah nilai *outer loading* dan *average variance extracted (AVE)*. Berdasarkan panduan dari Hair et al. (2014), suatu konstruk dianggap memiliki validitas konvergen yang memadai apabila nilai AVE-nya minimal sebesar 0,50. Nilai *outer loading* yang relevan untuk studi ini dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini.

Mengacu pada hasil uji dengan menerapkan perangkat lunak SmartPLS, didapatkan hasil yang dipaparkan pada Tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 *Outer Loading*

	KD	LK	PIM	PKOT
KD1	0.916			
KD2	0.907			
KD3	0.874			
KD4	0.894			
LK1		0.905		
LK2		0.891		
LK3		0.911		
LK4		0.888		
LK5		0.889		
PIM1			0.869	

PIM2			0.853	
PIM3			0.865	
PIM4			0.823	
PIM5			0.829	
PKOT1				0.878
PKOT2				0.882
PKOT3				0.893
PKOT4				0.883
PKOT5				0.888

Sumber: Data diolah, (2025)

Dari Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa seluruh indicator memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu memiliki nilai diatas 0.70. hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai *loading factor* yang memadai. Berdasarkan hasil tersebut jelas validitas konvergen telah terpenuhi dengan baik, sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

Tabel 4. 10 *Average Variance Extracted*

	Average Variance Extracted (AVE)
Perilaku Keuangan Orang Tua	0,783
Literasi keuangan	0.804
Keyakinan Diri	0.806
Perilaku Investasi Mahasiswa	0.719

Sumber: Data diolah, (2025)

Mengacu pada table 4.10 diatas, terlihat bahwa nilai dari *Average Variance Extracted* (AVE) dari seluruh variabel diatas berada di atas angka 0,5. Selain itu, pengujian validitas diskriminan

dilakukan dengan menelaah nilai koefisien dari masing-masing item variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan valid secara diskriminan apabila nilainya melampaui batas minimal yaitu 0,50. Berikut ini disajikan penjelasan lanjut mengenai hasil uji validitas diskriminan tersebut.

4.3.2 Uji Validitas Diskriminan

Tabel 4. 11 Hasil Validitas Diskriminan

Fornell-Larcker Criterion

	KD	LK	PIM	PKOT
KD	0.898			
LK	0.505	0.897		
PIM	0.765	0.808	0.848	
PKOT	0.431	0.755	0.772	0.885

Sumber: Data diolah, (2025)

Pada tabel uji validitas diskriminan, tampak bahwa sebagian besar item dari masing-masing variabel memiliki koefisien yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai variabel lainya yang berada pada kolom tabel di bawahnya. Sebagai ilustrasi, nilai dari item Keyakinan Diri sebesar 0.898 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai item Literasi Keuangan sebesar 0.505. Begitu pula dengan item Perilaku Investasi Mahasiswa yang memiliki nilai 0.848, lebih besar dari nilai Perilaku Keuangan Orang Tua sebesar 0.772. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan secara positif.

Tabel 4. 12 Hasil Validitas Diskriminan

Heterotrait – monotrait

	KD	LK	PIM	PKOT
KD				
LK	0.542			
PIM	0.839	0.876		
PKOT	0.464	0.806	0.841	

Sumber: Data diolah, (2025)

Validitas diskriminan juga diuji dengan menggunakan metode Heterotrait-Monotrait (HTMT) ratio. Dalam analisis ini nilai setiap HTMT antar variabel harus berada di bawah ambang batas 0.90. berdasarkan pada tabel 4.12, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai HTMT yang berada di bawah 0.90, hal ini berdasarkan ketentuan yang dinyatakan oleh (Manley et al. 2021). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas diskriminan.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha*-nya lebih dari 0,6. Menurut, Manley et al., (2021), menjelaskan bahwa ambang minimum yang digunakan untuk menilai reliabilitas adalah 0,6 baik untuk *Cronbach's Alpha* maupun untuk *Composite Reliability*. Dalam penelitian ini, seluruh variabel telah menunjukkan nilai yang melampaui batas minimum tersebut, sehingga dapat

disimpulkan bahwa masing-masing variabel bersifat reliabel. Rincian hasil perhitungannya akan ditampilkan pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4. 13 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
KD	0.920	0.921	0.943	0.806	Reliabel
LK	0.939	0.940	0.954	0.804	Reliabel
PIM	0.902	0.904	0.927	0.719	Reliabel
PKOT	0.931	0.931	0.947	0.783	Reliabel

Sumber: Data diolah, (2025)

4.4 Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Penelitian ini juga mencakup pengujian terhadap model structural, atau dikenal dengan *inner model*, yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam kerangka penelitian. Evaluasi dilakukan dengan melihat *koefisien determinasi* (R-square/R²) pada variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas. Selain itu, *koefisien jalur* (*path coefficient*) digunakan untuk menganalisis kekuatan dan arah pengaruh antar variabel, termasuk peran variabel mediasi, yang dalam dalam studi ini berfungsi sebagai jembatan pada hubungan antara variabel independen dan dependen, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hubungan kausal yang terjadi.

4.4.1 Uji Kolinearitas

Pengujian kolinearitas merupakan salah satu teknik dalam evaluasi model struktural yang bertujuan menilai sejauh mana terdapat korelasi antar variabel laten. Dalam pendekatan PLS-SEM, kolinearitas biasanya diukur menggunakan nilai toleransi minimal 0,20 atau nilai *Variance Inflation factor* (VIF) yang idealnya berada di bawah angka 5. Jika nilai dari VIF melebihi batas maka hal tersebut mengidentifikasi adanya kemungkinan masalah kolinearitas dalam model. Ketika tingkat kolierasitas terlalu tinggi atau VIF mencapai angka 5 atau lebih, maka disarankan untuk mempertimbangkan penghapusan indikator tertentu yang berpotensi menimbulkan distorsi (Hair et al., 2014).

Tabel 4. 14 Uji Kolinearitas

	KD	LK	PIM	PKOT
KD			1.353	
LK			2.562	
PIM				
PKOT		1.000	2.342	

Sumber: Data diolah, (2025)

4.5 Koefisien Determinasi (R-Square)

R-square adalah ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat di dalam suatu model penelitian. Nilai ini menunjukkan seberapa baik model dapat memprediksi atau menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel

endogen. R-square dihitung dari kuadrat hubungan antara nilai sebenarnya dan nilai prediksi dari variabel endogen. Semakin tinggi nilai R-square, maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil R-square dijelaskan pada Tabel 4.15.

Tabel 4. 15 Hasil R-Square

	R-square	R-square adjusted
LK	0.570	0.568
PIM	0.869	0.867

Sumber: Data diolah, (2025)

Berdasarkan Tabel 4.15, Literasi Keuangan dijelaskan oleh variabel antesedennya sebesar 56,8%, yang berarti masih terdapat 43,2% pengaruh dari variabel lainnya di luar Literasi Keuangan. Sementara itu Perilaku Investasi Mahasiswa dipengaruhi oleh variabel antesedennya sebesar 86,7%, dengan 13,3% sisanya berasal dari variabel lainnya diluar Perilaku Investasi Mahasiswa.

4.6 Relevansi Prediktif (Q-Square)

Q-Square adalah indikator dalam model struktural yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model mampu memprediksi data yang tidak termasuk dalam proses estimasi (Hair et al., 2022). Dalam analisis ini, nilai Q-Square yang lebih besar dari nol ($Q^2 > 0$) menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang baik terhadap variabel laten endogen. Artinya model tersebut relevan dalam memprediksi variabel terikat yang

diteliti. Hasil perhitungan Q-Square dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.16.

Tabel 4. 16 Hasil Q-Square

	Q²predict	RMSE	MAE
LK	0.567	0.669	0.538
PIM	0.820	0.433	0.348

Sumber: Data diolah, (2025)

Mengacu pada tabel 4.16, variabel Literasi keuangan mempunyai nilai Q-Square sebesar 0.567, begitu pula dengan Perilaku Investasi Mahasiswa mempunyai nilai 0.820. sementara itu, variabel keyakinan diri dan perilaku keuangan orang tua mempunyai nilai 0, namun hasil ini tetap dianggap normal karena kedua variabel tersebut merupakan variabel bebas

4.7 Koefisiensi Jalur (Pengujian Hipotesis)

Koefisiensi jalur digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian, dan perhitungannya dilakukan menggunakan Software SmartPLS dengan teknik *Bootstrapping*. Berdasarkan hasil *Bootstrapping* yang ditampilkan dalam tabel 4.17, menjelaskan bahwa semua hipotesis dinyatakan didukung. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Hair et al. (2022), yang menyebutkan bahwa hipotesis dianggap signifikan jika T-statistik lebih dari 1,96 dan P-value kurang dari 0,05. Oleh karena itu, semua hipotesis dalam penelitian ini diterima dan peran mediator pada H4 dinyatakan signifikan atau didukung. Rincian hasil pengujian koefisien jalur disajikan dalam tabel 4.17.

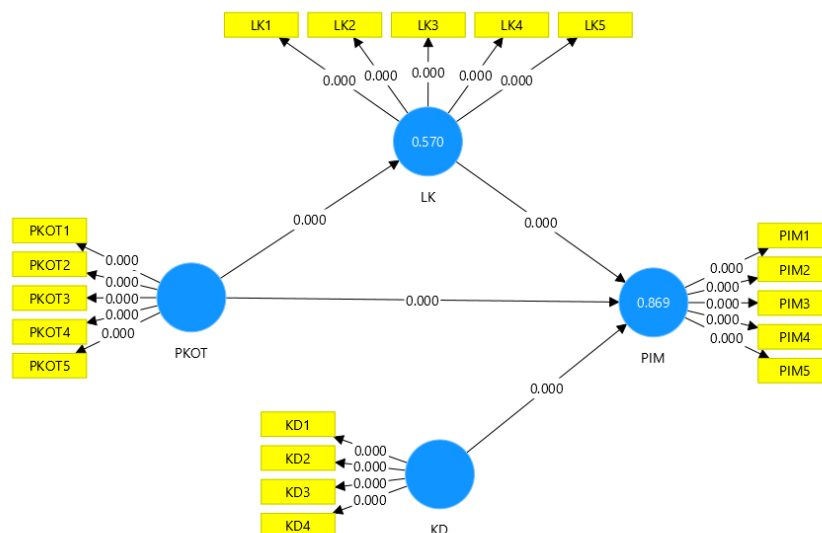
Tabel 4. 17 Hasil Koefisien Jalur

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Kesimpulan
PKOT -> PIM	0.324	0.326	0.041	7.989	0.000	H1 didukung
PKOT -> LK	0.755	0.751	0.043	17.647	0.000	H2 didukung
LK -> PIM	0.332	0.330	0.042	7.913	0.000	H3 didukung
PKOT -> LK -> PIM	0.251	0.248	0.036	6.912	0.000	H4 didukung
KD -> PIM	0.458	0.458	0.034	13.506	0.000	H5 didukung

Sumber: Data diolah, (2025)

Maka dari itu, berikut merupakan Bootstrapping dalam hasil koefisien jalur:

Gambar 4. 1 Hasil Koefisiensi Jalur



Sumber: Data diolah, (2025)

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Perilaku Keuangan Orang tua Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa.

Perilaku keuangan orang tua memainkan peran yang fundamental dalam membentuk mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk perilaku investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari perilaku keuangan orang tua terhadap perilaku investasi mahasiswa, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,324, nilai T-Statistic 7,989, dan $P\text{-Value} < 0.0001$. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik perilaku pengelolaan keuangan orang tua, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan investasi.

Temuan ini sejalan dengan *Family Financial Socialization Theory* (FFST), yang dijelaskan oleh Gudmunson & Danes, (2011) menyatakan bahwa keluarga, khususnya orang tua merupakan agen sosialisasi keuangan pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dimana sosialisasi ini berlangsung melalui tiga jalur utama yaitu komunikasi, keteladanan, dan pengalaman langsung. Ketika orang tua secara rutin menabung, melacak pengeluaran, menyusun anggaran, dan berinvestasi, maka anak-anak mereka akan cenderung mengikuti pola keuangan tersebut untuk kehidupan finansialnya sendiri. Temuan ini juga mendukung *Social Learning Theory*, bahwa perilaku individu

dapat dibentuk melalui observasi terhadap orang lain, terutama figure yang di anggap signifikan seperti orang tua (Bandura, 1971). Studi oleh Antoni, (2020) menunjukkan bahwa teknik sosialisasi keuangan yang digunakan orang tua, seperti pengajaran langsung, pemberian contoh, dan penguatan perilaku keuangan, memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian oleh Legenzova & Leckè, (2024) menegaskan orang tua yang memberikan contoh nyata dalam menabung, mengelola utang, dan berinvestasi secara teratur mampu menanamkan nilai keuangan yang kuat pada anaknya dan mahasiswa akan memiliki sikap positif terhadap berinvestasi serta berani mengambil resiko yang terukur. Sementara itu, hasil penelitian oleh Sianipar et al., (2022) juga memperlihatkan bahwa mahasiswa yang memiliki orang tua dengan literasi keuangan tinggi memiliki keterlibatan investasi dengan lebih baik, mereka tidak hanya memahami pentingnya diversifikasi portofolio, tetapi juga mampu mengakses dan menggunakan platform investasi digital secara mandiri.

Dalam konteks penelitian ini, mayoritas responden menilai bahwa orang tua mereka rutin melakukan tindakan-tindakan keuangan yang bijak seperti melacak pengeluaran, menyusun anggaran, membayar tagihan tepat waktu, dan menabung serta berinvestasi untuk masa depan. Hal ini terefleksi dalam rata-rata skor tinggi pada seluruh item yang diukur, memperkuat bukti adanya keterkaitan yang

erat antara perilaku keuangan orang tua dan perilaku investasi anak. Maka dari itu, berdasarkan hasil analisis itu bisa diambil Kesimpulan bahwa pada studi ini, perilaku keuangan orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku investasi anak, **didukung**.

4.8.2 Perilaku Keuangan Orang Tua Berpengaruh Positif Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Perilaku keuangan orang tua memainkan peranan penting dalam pembentukan literasi keuangan anak-anaknya, termasuk mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, diperoleh bahwa pengaruh perilaku keuangan orang tua terhadap literasi keuangan mahasiswa bersifat positif dan signifikan, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,735, nilai T-Statistik sebesar 17,647, dan P-Value sebesar $< 0,0001$. Hal ini menunjukkan perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh orang tua, semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Luhr, (2018) menunjukkan bahwa perilaku keuangan orang tua berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa, secara spesifik, mahasiswa yang memiliki orang tua dengan perilaku keuangan yang baik cenderung memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi. Penelitian oleh Yakana et al., (2023) menegaskan bahwa orang tua yang menunjukkan perilaku keuangan yang baik, seperti melakukan pengelolaan keuangan yang bijaksana dan terbuka dalam diskusi tentang keuangan, maka anak-anak cenderung memiliki

pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan dan memiliki pondasi awal untuk membangun literasi keuangan ke generasi selanjutnya. Senada dengan hal tersebut, Khawar & Sarwar, (2021) menemukan bahwa perilaku keuangan orang tua bertindak sebagai bentuk pembelajaran sosial dan penguatan informal yang secara tidak langsung membantu mahasiswa memahami konsep keuangan, seperti pentingnya menabung, mengelola pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Dengan kata lain orang tua bukan hanya memberikan pendidikan formal, tetapi juga menanamkan nilai dan sikap keuangan yang membantu mahasiswa memahami bagaimana mengelola uang secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam konteks mahasiswa, peran orang tua menjadi semakin relevan untuk membentuk pola pikir dan kebiasaan finansial anak sejak dini untuk menyiapkan kejenjang yang lebih jauh.

Hasil dari penelitian ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai literasi keuangan yang dapat menjadi dasar anak untuk menghadapi tantangan ekonomi modern. Dengan demikian bersarkan hasil analisis dan didukung oleh beberapa studi empiris dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan orang tua berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa. **didukung.** Peran keluarga sebagai sumber pembelajaran keuangan informal dapat menjadi strategi utama dalam meningkatkan kemampuan literasi keuangan generasi muda.

4.8.3 Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku

Investasi Mahasiswa

Literasi keuangan merupakan salah satu elemen fundamental dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijak, termasuk keputusan berinvestasi. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,332, nilai T-Statistik sebesar 7,913, dan P-Value < 0,0001. Hasil tersebut memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk berperilaku investasi secara bijak dan terencana.

Penemuan ini sejalan dengan temuan dari Wang et al., (2024) yang menjelaskan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan tinggi akan lebih memahami tentang diversifikasi portofolio, manajemen risiko, dan strategi investasi jangka panjang, sehingga meningkatkan kecenderungan mereka dalam berinvestasi secara rasional dan tidak spekulatif. Demikian pula, studi oleh Dhiran & Jayabalan, (2024) mengungkapkan bahwa pemahaman yang baik tentang konsep diversifikasi portofolio dan manajemen risiko secara signifikan meningkatkan partisipasi individu dalam aktivitas investasi. Selaras dengan temuan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Astutik et al., (2024) menegaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Z,

mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang baik memiliki preferensi yang kuat terhadap instrument investasi formal seperti saham dan reksa dana dibandingkan dengan yang memiliki literasi keuangan rendah, yang cenderung menghindari investasi karena ketidaktahuan akan potensi risiko dan imbal hasilnya. Selanjutnya penelitian oleh Natalia & Arista, (2024) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa, mahasiswa akan mampu merencanakan dan mengelola keuangan pribadi dengan baik dan cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan informasional.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil temuan dan tinjauan literatur yang relevan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peran krusial dalam mendorong perilaku investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan akan lebih siap dalam menghadapi risiko dan lebih strategis dalam mengalokasikan dana investasinya. Dengan demikian, dari hasil analisis tersebut literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa, **didukung**.

4.8.4 Literasi Keuangan Mahasiswa Memediasi Hubungan Antara Perilaku Keuangan Orang Tua dan Perilaku Investasi Mahasiswa

Literasi keuangan memainkan peran penting sebagai jembatan antara pengaruh perilaku keuangan orang tua dan perilaku investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, literasi keuangan mahasiswa secara statistik terbukti memiliki peran mediasi yang signifikan dalam menjelaskan hubungan tersebut, dengan nilai sebesar 0,251, nilai T-Statistik sebesar 6,912, dan nilai P-Value sebesar $< 0,0001$. Hasil tersebut menjelaskan bahwa perilaku keuangan orang tua berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa, yang selanjutnya akan mempengaruhi perilaku investasi mahasiswa, dimana literasi keuangan jadi mediatornya.

Temuan ini mendukung *Social Learning Theory* (SLT) yang dikemukakan oleh Bandura, (1977) yang menekankan bahwa individu belajar dari lingkungan sosialnya melalui proses observasi, imitasi, dan modeling. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang tumbuh dalam keluarga dengan perilaku keuangan yang sehat cenderung mengamati, meniru dan menginternalisasi praktik keuangan tersebut. SLT menjadi pelengkap kerangka *Family Financial Socialization Theory* (FFST) yang dikemukakan oleh Gudmunson & Danes, (2011) dengan memperjelas mekanisme bagaimana perilaku keuangan orang tua diteruskan kepada anak melalui interaksi

sosial yang konsisten. Proses ini mencakup komunikasi keuangan dalam rumah tangga, keterlibatan anak dalam keputusan finansial, dan teladan yang ditunjukkan oleh orang tua dalam mengelola keuangan. Hasil penelitian ini juga selaras dengan studi dari Yakana & Gosal, (2023) menyatakan literasi keuangan berfungsi sebagai mediasi (perantara) antara perilaku keuangan orang tua dan perilaku investasi mahasiswa. Dimana perilaku keuangan orang tua yang positif atau negatif akan mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa, dan kemudian literasi ini mempengaruhi cara mahasiswa mengambil keputusan investasi. Studi oleh Matthew et al., (2020) menegaskan bahwa literasi keuangan mahasiswa mampu memediasi pembelajaran keuangan informal di rumah dengan keputusan investasi yang diambil mahasiswa secara pribadi. Dengan kata lain mahasiswa yang memiliki orang tua dengan kebiasaan finansial yang positif akan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk memahami konsep-konsep keuangan dan menerapkannya dalam aktivitas investasi, seperti membeli saham, reksa dana, atau menyusun rencana keuangan jangka panjang. Lebih lanjut, penelitian oleh Sulistyarini, (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan memediasi pengaruh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Meskipun fokus penelitian ini bukan langsung pada perilaku investasi, temuan ini relevan karena menunjukkan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting

dalam menghubungkan faktor-faktor keuangan pribadi dengan perilaku keuangan yang lebih luas.

Secara keseluruhan, temuan-temuan ini **mendukung** hipotesis bahwa literasi keuangan mahasiswa memediasi hubungan antara perilaku keuangan orang tua dan perilaku investasi mahasiswa. Dengan kata lain, perilaku keuangan orang tua mempengaruhi literasi keuangan anak-anak mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan investasi mereka.

4.8.5 Keyakinan Diri Mahasiswa Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa

Keyakinan diri merupakan faktor psikologis yang sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan, terutama dalam konteks perilaku investasi. Dalam penelitian ini hasil analisis menunjukkan bahwa keyakinan diri mahasiswa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien jalur sebesar 0,458, nilai T-Statistic sebesar 13,506, dan nilai P-Value sebesar $< 0,001$, yang berarti hubungan tersebut valid secara statistik.

Temuan ini mendukung konsep *Self-Efficacy Theory* dari Bandura, (1997) menegaskan bahwa semakin tinggi keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya, semakin besar kemungkinan mereka untuk merasa optimisme, berusaha keras, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi hambatan. Sejalan dengan hasil

penelitian ini, studi oleh Sulistyawati et al., (2023) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan finansialnya cenderung lebih aktif melakukan investasi, baik dalam bentuk saham, reksa dana, maupun aset digital lainnya. Mereka lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian pasar karena percaya pada kapasitas mereka dalam mengelola risiko dan peluang investasi. Penelitian oleh Lioera et al., (2022) juga mengonfirmasi bahwa keyakinan diri memainkan peran besar dalam meningkatkan intensi mahasiswa dalam berinvestasi. Mahasiswa dengan keyakinan diri tinggi memiliki kecenderungan untuk mengeksplorasi pasar keuangan dan memulai investasi lebih awal dibandingkan mereka yang kurang percaya diri. Sementara itu, Anggono et al., (2024) menunjukkan bahwa rasa percaya diri memiliki korelasi dengan kesejahteraan emosional mahasiswa, yang turut mendukung pengambilan keputusan finansial yang sehat. Dalam lingkungan akademik, mahasiswa yang memiliki keyakinan diri lebih tinggi juga lebih terbuka terhadap edukasi keuangan dan lebih cepat menyerap informasi yang berkaitan dengan investasi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keyakinan diri mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi, **didukung**. Peningkatan kepercayaan diri melalui edukasi dan pengalaman praktis sangat

penting agar mahasiswa tidak hanya tertarik untuk berinvestasi, tetapi juga mampu melakukannya dengan bijak dan strategis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan orang tua, literasi keuangan, dan keyakinan diri terhadap perilaku investasi, serta menguji peran literasi keuangan sebagai variabel mediasi antara perilaku keuangan orang tua dan perilaku investasi mahasiswa. penelitian ini melakukan studi kasus pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis PLS-SEM, maka dapat diperoleh beberapa Kesimpulan utama sebagai berikut:

- 1) Perilaku keuangan orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. hal ini mendukung teori Sosialisasi Keuangan Keluarga (Family Financial Socialization Theory), yang menyatakan bahwa pembelajaran keuangan dalam keluarga dapat membentuk kebiasaan dan sikap finansial anak, termasuk dalam berinvestasi.
- 2) Perilaku keuangan orang tua berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa. temuan ini sejalan dengan *Social Learning Theory*, yang mengidentifikasi bahwa mahasiswa yang terbiasa melihat dan terlibat dalam aktivitas keuangan yang sehat di lingkungan keluarga sejak dini akan memiliki literasi keuangan

yang lebih tinggi. Artinya, orang tua yang secara aktif memberikan contoh dan edukasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep keuangan.

- 3) Literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa. mahasiswa dengan tingkat literasi yang tinggi akan cenderung memiliki perilaku investasi yang bijak dan terinformasi. Mereka mampu menilai resiko, memahami instrument investasi, serta merencanakan keuangan jangka panjang secara strategis.
- 4) Literasi keuangan mahasiswa memediasi hubungan antara perilaku keuangan orang tua dan perilaku investasi mahasiswa. literasi keuangan terbukti menjadi variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara perilaku keuangan orang tua dan perilaku investasi mahasiswa. dengan demikian, peran orang tua dalam memberikan pendidikan keuangan akan mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa dan kemudian literasi keuangan mahasiswa akan mempengaruhi perilaku mereka saat melakukan investasi.
- 5) Keyakinan diri berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa. Faktor psikologis berupa keyakinan diri terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perilaku investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan diri mahasiswa dalam kemampuan mengelola keuangan dan memahami risiko investasi, maka semakin

besar kecenderungannya untuk berpartisipasi dalam aktivitas investasi, baik secara langsung maupun melalui instrumen keuangan lainnya.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Orang tua dan Keluarga

Perilaku keuangan orang tua terbukti menjadi pondasi dalam pembentukan kebiasaan keuangan anak, termasuk dalam berinvestasi. Maka dari itu orang tua perlu secara aktif memberikan edukasi dan keteladanan dalam mengelola keuangan, seperti menyusun anggaran, menabung, dan berinvestasi. Komunikasi terbuka tentang keuangan dalam keluarga harus ditingkatkan agar mahasiswa mendapatkan pemahaman nyata dan aplikatif.

2) Bagi Institusi Pendidikan (Universitas)

Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan dan kepercayaan diri mahasiswa berperan penting dalam mendorong perilaku investasi yang sehat. Oleh karena itu pihak universitas perlu menyusun program tentang pendidikan keuangan yang aplikatif dan kontekstual. Seperti dengan melakukan workshop rutin dan seminar investasi untuk meningkatkan pemahaman praktis mahasiswa terhadap instrument keuangan modern.

3) Bagi Lembaga Keuangan (OJK)

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya edukasi keuangan berbasis keluarga dan mahasiswa sebagai target edukatif strategis. Maka Lembaga dapat membentuk program literasi keuangan yang menysasar mahasiswa melalui media digital yang mereka gunakan seperti YouTube, TikTok, dan Instragram. Menjalin kemitraan dengan kampus dan organisasi mahasiswa untuk membentuk komunitas investor muda yang berkelanjutan.

4) Bagi Pengembang Aplikasi Investasi Digital

Penelitian ini memberikan wawasan bahwa kepercayaan diri dan literasi menjadi faktor utama mahasiswa dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi. Maka dari itu penyedia platform investasi perlu mebangun kepercayaan pengguna dengan menghadirkan system keamanan data dan transaksi yang transparan. Serta dengan menyediakan fitur edukasi interaktif dalam aplikasi, seperti video tutorial, dan simulasi investasi yang mudah dipahami oleh pemula.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Terdapat keterbatasan dalam metode penelitian yang digunakan, terutama berkaitan dengan kemungkinan adanya penilaian yang bersifat subjektif dalam pengisian kuesioner, khususnya pada variabel Perilaku Keuangan Orang Tua dan Literasi Keuangan. Jawaban yang diberikan responden berasal dari presepsi pribadi mereka terhadap pengalaman dan pengetahuan keuangan, sehingga bisa saja tidak sepenuhnya sesuai

dengan kenyataan. Responden mungkin memberikan jawaban yang menurut mereka paling baik atau paling benar secara sosial bukan jawaban sebenarnya yang mereka alami. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan metode lain seperti wawancara atau observasi untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

- 2) Penelitian ini hanya menelaah hubungan hubungan antara Perilaku Keuangan Orang Tua, Literasi Keuangan, dan Keyakinan Diri terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa pada ruang lingkup mahasiswa di satu Kawasan atau institusi. Meskipun hasil dari penelitian ini memberikan gambaran awal yang kuat mengenai pola investasi generasi muda, namun temuan ini belum dapat digeneralisasikan secara menyeluruh ke seluruh mahasiswa dari berbagai latar belakang geografis, ekonomi, dan budaya.
- 3) Sampel dalam penelitian ini dibatasi pada kelompok usia gen Z, yaitu mahasiswa aktif di tahun 2025, dengan rentang usia produktif yang memiliki paparan digital tinggi. Karakteristik Generasi mahasiswa Gen Z belum tentu mewakili generasi yang lebih tua atau lebih muda. Oleh karena itu, hasil studi ini tidak bisa secara langsung digeneralisasikan pada populasi yang berbeda secara usia, pengalaman, dan tingkat pendapatan.
- 4) Penelitian ini belum mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lainnya yang juga dapat mempengaruhi perilaku investasi mahasiswa, seperti paparan media sosial keuangan, kondisi ekonomi makro, kebijakan

pemerintah tentang investasi, serta faktor psikologis lainnya seperti *Fear of Missing Out* (FOMO). Faktor faktor tersebut dapat memperkaya model analisis dalam penelitian selanjutnya.

- 5) Waktu penelitian yang terbatas, penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu dan hanya menggunakan data *cross-sectional* atau data yang dikumpulkan pada satu titik waktu. Keterbatasan ini menyebabkan penelitian tidak dapat menangkap dinamika perubahan perilaku investasi mahasiswa seiring berkembangnya zaman. Dimana perilaku investasi bersifat dinamis dan dapat berkembang seiring bertambahnya usia, peningkatan pendapatan, serta dapat dipengaruhi oleh situasi ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan inovasi teknologi keuangan.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas dan memperdalam pemahaman terhadap perilaku investasi mahasiswa:

- 1) Perluasan lingkup sampel, penelitian ini hanya mencakup pada responden dari satu institusi pendidikan dalam lingkup terbatas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan generalisasi temuan, disarankan agar studi selanjutnya mencakup mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia, termasuk yang berasal dari latar belakang daerah geografis, sosial, dan ekonomi yang berbeda. Hal

ini penting untuk menangkap keragaman perilaku keuangan dan investasi di kalangan mahasiswa secara nasional.

- 2) Penambahan variabel eksternal lainnya, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap perilaku investasi mahasiswa, penelitian mendatang disarankan untuk menyertakan variabel eksternal lainnya. Seperti media sosial, influencer keuangan, literasi digital finansial, kondisi ekonomi makro, tingkat pendapatan pribadi, dan teman sebaya yang dapat berperan sebagai variabel mediasi tambahan dalam menjelaskan perilaku investasi mahasiswa secara lebih komprehensif.
- 3) Penambahan pendekatan metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner daring. Studi selanjutnya disarankan untuk mengadopsi metode mixed-methods, yakni menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dimana pendekatan tersebut memungkinkan penelitian untuk tidak hanya mengukur variabel secara statistic, tetapi juga menggali secara mendalam motif, persepsi, nilai-nilai personal, dan pengalaman subjektif mahasiswa terkait investasi. Teknik seperti wawancara mendalam, observasi, atau focus group discussion (FGD) bisa digunakan untuk memperkaya analisis dan mendalam temuan kuantitatif.
- 4) Eksplorasi perilaku investasi antar generasi, studi lanjutan dapat memperluas fokus pada generasi lain seperti generasi milenial atau

bahkan generasi Alpha, untuk melakukan perbandingan investasi berdasarkan generasi. Perbedaan karakteristik dan pola pikir antar generasi dapat memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi edukasi keuangan yang lebih tepat sasaran dan berbasis kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan Variabe Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarka. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01), 67–80.
- Anggono, A., Barus, A., Nasution, S. A., Astuty, F., & Tarwiyah, T. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 8(3), 2968–2980. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2351>
- Antoni, X. (2020). *THE INFLUENCE OF PARENTAL FINANCIAL SOCIALIZATION TECHNIQUES ON. October*. <https://doi.org/10.34109/ijefs.201911205>
- Arain, M., Campbell, M. J., Cooper, C. L., & Lancaster, G. A. (2010). *What is a pilot or feasibility study ? A review of current practice and editorial policy*. 1–7.
- Asadi, K., Yousefi, Z., & Mahdad, A. (2023). The Role of Family in Shaping Financial Literacy and Economic Behavior Kobra. *Journal of Psychosociological Research in Family and Culture*, 3(June), 22–29.
- Astutik, E. Y., Sriyono, & Sari, H. M. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan Serta Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal*

Administrasi Dan Manajemen, 14(3), 389–399.

Balakrishnan, B. K. P. D., Dahnil, M. I., & Yi, W. J. (2014). The Impact of Social Media Marketing Medium toward Purchase Intention and Brand Loyalty among Generation Y. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 148, 177–185. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.032>

Bandura, A. (1971). Social Learning Theory. In *College Music Symposium* (Vol. 61, Issue 1). <https://doi.org/10.18177/sym.2020.61.1.sr.11518>

Bandura, A. (1977). *Self-efficacy : Toward a Unifying Theory of Behavioral Change*. 84(2), 191–215.

Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*.

Bandura, A., Knutson, J. F., Moyer, K. E., & Berkowits, L. (1971). The Control of Aggression: Implications from Basic. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).

<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017->

Eng-

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.reg

sciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305

320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELE

STARI

Brooks, C., & Williams, L. (2022). When it comes to the crunch: Retail investor decision-making during periods of market volatility. *International Review of Financial Analysis*, 80(April 2021), 102038. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102038>

- Budiarsi, S. Y. (2020). *PENDAMPINGAN PENGENALAN PROGRAM SEM-PLS PADA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MERDEKA*. 3(2), 126–134.
- Caliat, C. J., & Ishmael, K. M. (2024). *Entrepreneurship Education in the Lens of the Senior*. 41(1), 2–10.
- Chanda, N., & Kaluba. (2025). *Analyzing Effects of Household Demographic Conditions on Savings : A Case Study of Lusaka*. 5(2), 1429–1437.
- Charoensereechai, C., Nurittamont, W., & Phayaphrom, B. (2022). *UNDERSTANDING THE EFFECT OF SOCIAL MEDIA ADVERTISING VALUES ON ONLINE PURCHASE INTENTION : A CASE STUDY OF BANGKOK , THAILAND*. 5(May), 1–11.
- Chawla, D., Bhatia, S., & Singh, S. (2022). Parental influence , financial literacy and investment behaviour of young adults. *Journal of Indian Business*, 14(4), 520–539. <https://doi.org/10.1108/JIBR-10-2021-0357>
- Chong, K. F., Sabri, M. F., Magli, A. S., Rahim, H. A., Mokhtar, N., & Othman, M. A. (2021). The Effects of Financial Literacy, Self-Efficacy and Self-Coping on Financial Behavior of Emerging Adults. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 905–915. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0905>
- Dhiran, M., & Jayabalan, J. (2024). *Exploring the Impact of Financial Literacy on Investment Behavior among College Students*. 44–50.
- Dimitrov, D. M. (2002). Paper presented at the meeting of the American Educational Research Association. *Error Variance of Rasch Measurement*

with Logistic Ability Distributions.

Dwiastanti, A. (2019). Financial Literacy as the Foundation for Individual Financial Behavior. *Journal of Education and Practice*, 6(33), 1–9.
www.iiste.org

Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap penge lolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening The effect of pocket money and family financial education on perso nal financial management through financial literacy*. 17(1), 61–72.

Fateye, T. B., Peiser, R. B., & Ajayi, C. A. (2024). Behavioral factors influencing investment decision-making in the Nigerian real estate stock market. *Scientific African*, 24(March), e02238.
<https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2024.e02238>

Fernanda, J. W., Luthifiana, V., Akhyar, M. K., Sunan, J., No, A., Kota, K., Kediri, K., & Timur, J. (2022). *Analisis Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) untuk Pemodelan Penerimaan Sistem Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri*. 15(2), 292–297.

Finke, M. S., Huston, J. S. H. J., Finke, M. S., Howe, J. S., & Huston, S. J. (2016). *Old Age and the Decline in Financial Literacy Old Age and the Decline in Financial Literacy*. February.

Fitri Melindasari, & Serli Oktapiani. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Kontrol Ilusi, Dan Kepercayaan Diri Terhadap

- Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Nasabah KSPM Yang Bermitra Dengan Phillip Sekuritas NTB). *Advantage: Journal of Management and Business*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.61971/advantage.v1i1.9>
- Gudmunson, C. G., & Danes, S. M. (2011). *Family Financial Socialization : Theory and Critical Review*. 644–667. <https://doi.org/10.1007/s10834-011-9275-y>
- Gustika, G., & Yaspita, H. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat*. 6(April), 261–269. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Hadi, N. M., Putri, S. A., & Putri, I. (2023). *The Influence of Financial Literacy , Financial Attitude and Locus of Control on Financial Management Behavior : A Case Study on Jakarta State University Students Class of 2019*. 5(1), 86–98.
- Hair, J. F., Gabriel, M., Silva, D., & Junior, S. (2019). Development and validation of attitudes measurement scales : fundamental and practical aspects. *RAUSP Management Journal*, 54(4), 490–507. <https://doi.org/10.1108/RAUSP-05-2019-0098>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., Hult, G. T. H., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

September 2021.

Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). The Results of PLS-SEM Article information. *European Business Review*, 31(1), 2–24.

Hanifah, F., Noviani, L., & Sudarno. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen*, 6(1), 52–61.

Hays, D. G., & McKibben, W. B. (2021). Promoting Rigorous Research: Generalizability and Qualitative Research. *Journal of Counseling and Development*, 99(2), 178–188. <https://doi.org/10.1002/jcad.12365>

Henager, R., & Cude, B. J. (2016). Financial literacy and long- and short-term financial behavior in different age groups. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 27(1), 3–19. <https://doi.org/10.1891/1052-3073.27.1.3>

Ibegbulam, I., Ekwueme, L., & Ajie, A. ifeoma. (2024). *Evaluating Financial Literacy among Library and Information Science Undergraduates at the National Open University of Nigeria*. 5(2).

Jiang, C., Xu, Q., Zhang, W., Li, M., & Yang, S. (2018). Journal of Behavioral and Experimental Finance Does automatic bidding mechanism affect herding behavior ? Evidence from online P2P lending in China. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2018.07.001>

Kadir, A. M. J., Shoukat, A., Naghavi, N., & Jamaluddin, A. A. (2021). *Saving*

Behavior in Emerging Country: The Role of Financial Knowledge, Peer Influence and Parent Socialization. 22(4).

Kaja, D. L., Angi, F. Y., & Tuangga, C. (2022). PENGARUH EKSPEKTASI RETURN, PERSEPSI RISIKO, DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NUSA CENDANA. *Conference on Economic and Business Innovation*, 26(3).

Kandasamy, I., Kandasamy, W. B. V., Obbineni, J. M., & Smarandache, F. (2020). Indeterminate Likert scale: feedback based on neutrosophy, its distance measures and clustering algorithm. *Soft Computing*, 24(10), 7459–7468. <https://doi.org/10.1007/s00500-019-04372-x>

Khawar, S., & Sarwar, A. (2021). Financial literacy and financial behavior with the mediating effect of family financial socialization in the financial institutions of Lahore, Pakistan. *Future Business Journal*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00064-x>

Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>

Kusumawati, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19.

Jurnal Akuntansi & Bisnis, 7(1), 18–32. <http://www.journal.stie-yppi.ac.id/index.php/JAB/article/view/374/294>

Landang, R., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*. 2, 51–70.

Legenzova, R., & Leckè, G. (2024). *The Link between Family Financial Socialization in Adulthood and Investment Literacy of P2P Investors*.

Leng, C., Ben, F., & Han, C. (2025). Financial literacy and household risky financial asset investment: A family structure perspective based on CHFS data. *Finance Research Letters*, 80(April), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2025.107348>

Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>

Luhr, S. (2018). How Social Class Shapes Adolescent Financial Socialization : Understanding Differences in the Transition to Adulthood. *Journal of Family and Economic Issues*, 0(02), 362–372. <https://doi.org/10.1007/s10834-018-9573-8>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 65.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *of Financial Literacy: Theory and Evidence*. 52, 5–44.

- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). *Financial Literacy among the Young*. 44(2), 358–380.
- Mahmood, F., Arshad, R., Khan, S., Afzal, A., & Bashir, M. (2024). Impact of behavioral biases on investment decisions and the moderation effect of financial literacy; an evidence of Pakistan. *Acta Psychologica*, 247(May), 104303. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104303>
- Mandagie, Y., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). *TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)*. 1(November), 35–47.
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). *The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior*. 15–24.
- Manley, S. C., Hair, J. F., Williams, R. I., & McDowell, W. C. (2021). Essential new PLS-SEM analysis methods for your entrepreneurship analytical toolbox. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 17(4), 1805–1825. <https://doi.org/10.1007/s11365-020-00687-6>
- Manley, S. C., Jr, J. F. H., Jr, R. I. W., & Mcdowell, W. C. (2021). *Essential new PLS-SEM analysis methods for your entrepreneurship analytical toolbox*. 1805–1825.
- Matthew, G., Ansong, R., Aba, T., & Amoasa, A. (2020). *Savings and Investment Behaviour of Young Adults : The Role of Financial Literacy and Parental Financial Behaviour*. 75–92.
- Mita, M. M. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal*

Ilmiah Methonomi, 7(17), 399–405.

Mouna, A., & Anis, J. (2017). Financial literacy in Tunisia: Its determinants and its implications on investment behavior. *Research in International Business and Finance*, 39, 568–577.
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.09.018>

Natalia, E. Y., & Arista, A. (2024). Analisis perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di batam. *Jurnal Sistem Informasi & Manajemen*, 12(1).

Nawaz, S. S., & Kaldeen, M. (2020). *Impact of Digital Marketing on Purchase Intention*. 29(4), 1113–1120.

Pahlevan Sharif, S., & Naghavi, N. (2020). Family financial socialization, financial information seeking behavior and financial literacy among youth. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 12(2), 163–181.
<https://doi.org/10.1108/APJBA-09-2019-0196>

Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2015). Determinants of financial literacy: Analysis of the influence of socioeconomic and demographic variables. *Revista Contabilidade e Financas*, 26(69), 362–377.
<https://doi.org/10.1590/1808-057x201501040>

Pratama, A. O., Purba, K., Jamhur, J., Bayu, P., & Prasetyo, T. (2020). *Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia*. 7(2).

Puspita, G. (2019). *Financial Literacy : Pengetahuan , Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi*. 3, 117–128.

- Ramadani, M., Munadiati, & Hisan, K. (2024). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy dan Parental Income terhadap Financial Management Behavior*. 6, 107–124.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Ridha, N. (2020). PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy and Student Financial Behavior (Case Study STIE “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189. <https://media.neliti.com/media/publications/58351-ID-financial-literacy-dan-perilaku-keuangan.pdf>
- Serido, J., Shim, S., & Tang, C. (2013). A developmental model of financial capability: A framework for promoting a successful transition to adulthood. *International Journal of Behavioral Development*, 37(4), 287–297. <https://doi.org/10.1177/0165025413479476>
- Shah, S. S., Qureshi, F., Memon, F. A., & Uddin, M. H. (2024). Financial literacy and investment behavior of individuals in Pakistan: Evidence from an Environment prone to religious sentiment. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 44(March), 100974. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2024.100974>

- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial Socialization of First-year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457–1470. <https://doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x>
- Shim, S., Serido, J., Tang, C., & Card, N. (2015). Journal of Applied Developmental Psychology Socialization processes and pathways to healthy financial development for emerging young adults. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 38, 29–38. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2015.01.002>
- Sianipar, H. A., Gultom, B. T., & Simamora, B. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 458–463. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1729>
- Sinha, G., Tan, K., & Zhan, M. (2018). Children and Youth Services Review Patterns of financial attributes and behaviors of emerging adults in the United States. *Children and Youth Services Review*, 93(July), 178–185. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2018.07.023>
- Sirsch, U., Zupančič, M., Poredoš, M., Levec, K., & Friedlmeier, M. (2020). Does Parental Financial Socialization for Emerging Adults Matter? The Case of Austrian and Slovene First-Year University Students. *Emerging Adulthood*, 8(6), 509–520. <https://doi.org/10.1177/2167696819882178>
- Sohn, S., Joo, S., Grable, J. E., Lee, S., & Kim, M. (2012). Adolescents' financial literacy: The role of financial socialization agents, financial

- experiences , and money attitudes in shaping fi nancial literacy among South Korean youth. *Journal of Adolescence*, 35(4), 969–980. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2012.02.002>
- Sulistyarini, E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI*.
- Sulistyawati, A., Rina Ariani, K., & Ghozali, I. (2023). The Role of Financial Self Efficacy in Moderating the Influence of Invest-ment Knowledge and Financial Literacy on Investment Intention in the Capital Market among Millennials. *Review of Economics and Finance*, 21(July 2017), 2780–2789.
- Sürücü, L., & Maslakç1, A. (2020). *BUSINESS & MANAGEMENT STUDIES* : 3, 2694–2726.
- Taherdoost, H. (2019). What Is the Best Response Scale for Survey and Questionnaire Design; Review of Different Lengths of Rating Scale / AttitudeScale / Likert Scale. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 8(1), 2296–1747. <https://hal.science/hal-02557308>
- Tang, N., & Baker, A. (2016). Self-esteem , financial knowledge and financial behavior. *JOURNAL OF ECONOMIC PSYCHOLOGY*, 54, 164–176. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2016.04.005>
- Tsuroyya, K., & Nuryana, I. (2021). Economic Education Analysis Journal. *The*

- Influence of Attitudes, Internal Locus, and Financial Socialization Agents on Financial Management Behavior Kharisma, 10(1), 188–201.*
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.44670>
- Wang, G., Zhang, M., & He, B. (2024). Financial literacy and investment returns: The moderating effect of education level. *Finance Research Letters, 67*(PA), 105781. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105781>
- Wang, Y., Zhang, X., Dong, J., Zhu, J., Fu, J., Wang, S., Li, J., Zhang, Y., Zheng, J., Wen, L., Li, D., & Fan, H. (2025). Psychometric properties of the Chinese version of the SF-36v2 in patients with severe mental illnesses in China: factor structure, reliability, and validity. *Health and Quality of Life Outcomes, 23*(1). <https://doi.org/10.1186/s12955-025-02350-6>
- Whiston, S. C. (2012). *Principles and applications of assessment in counseling.* Cengage Learning.
- Wibisono, O. P. (2013). *PENGARUH KOMPETENSI DAN KEPERCAYAAN DIRI INVESTOR. 3*(1), 47–56.
- Widiarti, A., Risal, Wulandari, R., & Adetia, N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dengan Perkembangan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi. 4*(2), 65–73.
- Wijaya Putri, N. P. J. A., & Dwi Ratnadi, N. M. (2023). Investment Knowledge, Self Efficacy, Expected Return, Perceived Risk dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham. *E-Jurnal Akuntansi, 33*(8), 1972–1985.
<https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i08.p01>

- Winda Puspa Sari, & Nikmah. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan*. 7(3), 1592–1608.
- Wong, K. K. (2015). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) techniques using SmartPLS. JANUARY 2013*.
- Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2016). Consumer financial education and financial capability. *International Journal of Consumer Studies*, 40(6), 712–721.
<https://doi.org/10.1111/ijcs.12285>
- Yakana, K., & Gosal, G. G. (2023). Exploring the Influence of Parental Financial Behavior, Financial Literacy, and Herding Behavior on Investment Behavior Among Generation Z Investors. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 192–205.
<https://doi.org/10.32424/1.sar.2023.8.2.10241>
- Yakana, K., Sentosa, K., & Gosal, G. G. (2023). Exploring the Influence of Parental Financial Behavior, Financial Literacy, and Herding Behavior on Investment Behavior Among Generation Z Investors. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 08(02), 192–205. <https://doi.org/10.32424/1.sar.2023.8.2.10241>
- Yamani, A. Z. N., & Munir, M. (2023). The Effect of Financial Self-Efficacy on Student Investment Interest Mediated by Financial Literacy. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 347–358.
<https://doi.org/10.36555/almana.v7i2.2174>
- Yasa, I. W., Upadana, A., & Herawati, N. T. (2020). *Pengaruh Literasi*

Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. 10(2), 126–135.

Yogi, A. H. dan S. E. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.

Zikmund, W. G., Babin, B. J., Carr, J. C., & Griffin, M. (2009). *Business Research Method*. Cengage Learning.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Danurvando Winandra (21311067) Mahasiswa semester 8 Universitas Islam Indonesia. Bersama dengan ini saya mohon izin kepada Anda untuk membantu berpartisipasi dalam penelitian yang saya kerjakan. Penelitian ini dibuat untuk tugas akhir saya yang membahas terkait "Pengaruh Perilaku Keuangan Orang Tua, Literasi Keuangan, dan Keyakinan Diri Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)" sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya di program Sarjana di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Berkenaan dengan ini, saya mohon kesediaan Saudara/i untuk dapat meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini sebagai data yang saya perlukan dalam menyelesaikan penelitian saya. Adapun karakteristik utama responden yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Data responden akan dirahasiakan oleh peneliti dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kerjasama dan kesediaannya untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuisisioner ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pertanyaan ini bertujuan untuk penyaringan kriteria responden penelitian. Teman-teman/Saudara/I diminta untuk memberi tanda pada jawaban yang sesuai.

Email

- Alamat email valid

Nama

- Jawaban Singkat

Apakah anda merupakan mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia?

- a) Ya
- b) Tidak

Apakah anda melakukan Investasi pada Pasar Modal

- a) Ya
- b) Tidak

Data Identitas Responden

Jenis Kelamin

- Laki-Laki
- Perempuan

Usia (Dalam Tahun)

- 17-19

- 20-23
- 24-27

Pendapatan Perbulan

- Kurang dari Rp 2.000.000
- Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000
- Rp 3.000.001 - Rp 4.000.000
- Rp 4.000.001 - Rp 5.000.000
- Lebih dari Rp 5.000.000

Aplikasi Pasar Modal yang digunakan

- Ajaib
- Bibit
- Stockbit
- IPOT (Indo Premier Online Technology)
- IDX Mobile
- Lainnya

Petunjuk pengisian survey

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan jawaban yang menurut anda paling benar dan berilah tanda di kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

- (1) = Sangat Tidak Setuju (STS)
- (2) = Tidak Setuju (TS)

- (3) = Netral (N)
- (4) = Setuju (S)
- (5) = Sangat Setuju (SS)

ITEM PERTANYAAN

Bagian 1: Perilaku Keuangan Orang Tua (PKOT)

KODE	PERTANYAAN	PILIHAN				
PKOT		1	2	3	4	5
PKOT1	Orang tua saya secara rutin melacak pengeluaran mereka.					
PKOT2	Orang tua saya selalu menyusun anggaran bulanan					
PKOT3	Orang tua saya membayar tagihan tepat waktu.					
PKOT4	Orang tua saya menabung secara teratur untuk tujuan jangka panjang.					
PKOT5	Orang tua saya melakukan investasi untuk masa depan					

Bagian 2: Literasi Keuangan Mahasiswa

KODE	PERTANYAAN	PILIHAN				
LK		1	2	3	4	5
LK1	Saya tahu bagaimana cara menghitung bunga dari simpanan saya					
LK2	Saya memahami konsep diversifikasi dalam investasi					

LK3	Saya dapat menjelaskan fungsi dasar dari pasar saham.					
LK4	Saya tahu risiko yang terkait dengan investasi.					
LK5	Saya bisa membandingkan produk keuangan yang berbeda.					

Bagian 3: Keyakinan Diri Mahasiswa

KODE	PERTANYAAN	PILIHAN				
KD		1	2	3	4	5
KD1	Saya percaya pada kemampuan saya untuk membuat keputusan investasi yang baik					
KD2	Saya yakin memilih pengambilan keputusan instrument investasi yang tepat					
KD3	saya merasa yakin memiliki pengetahuan yang cukup untuk berinvestasi.					
KD4	Saya percaya saya dapat memperoleh keuntungan dari investasi.					

Bagian 4: Perilaku Investasi Mahasiswa

KODE	PERTANYAAN	PILIHAN				
PIM		1	2	3	4	5
PIM1	Saya melakukan investasi secara teratur					
PIM2	Saya sering mendiversifikasi portofolio investasi saya.					
PIM3	Saya berinvestasi langsung di pasar saham.					
PIM4	Saya mencari nasihat sebelum melakukan investasi.					
PIM5	Saya berinvestasi dalam reksa dana					

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA MENTAH

Perilaku Keuangan Orang Tua (PKOT)

PKOT1	PKOT2	PKOT3	PKOT4	PKOT5
4	4	4	4	4
4	3	3	3	4
2	3	3	3	3
4	4	3	4	3
4	4	4	4	4
4	4	3	3	3
2	2	2	2	2
4	4	4	4	4
2	2	2	1	2
3	4	3	3	3
3	2	3	4	3
4	3	4	4	3
3	3	3	4	4
2	3	3	3	3
1	1	1	1	1
3	3	3	3	3
3	4	3	3	3
3	3	4	4	4
5	4	5	5	3
4	4	4	4	4
4	5	5	5	4
3	4	4	4	4
5	5	5	5	5
2	3	2	2	2
4	4	4	3	3
2	1	2	2	2
4	4	5	3	4
3	3	3	3	3
3	3	4	3	3
2	3	2	2	2
4	5	4	4	4
5	5	4	5	5
5	5	5	5	5
3	4	4	4	3

3	3	4	3	4
3	3	3	3	3
4	4	4	5	3
4	4	5	4	4
3	3	4	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	5
2	3	2	2	2
5	4	4	4	5
3	2	2	3	2
2	3	3	3	2
4	4	5	4	5
5	5	4	5	4
4	5	5	5	5
2	2	2	3	2
3	4	3	3	3
2	2	1	1	1
3	3	2	3	3
2	1	2	2	2
4	5	4	4	4
4	5	3	4	4
1	2	2	2	2
3	5	4	4	3
4	4	3	4	3
2	2	2	2	2
5	5	5	5	5
3	3	3	3	2
4	3	4	3	5
3	3	3	3	3
3	4	4	3	4
5	4	5	5	5
4	3	3	3	3
2	2	1	1	2
2	3	2	3	2
3	4	3	3	3
4	4	4	4	4
2	2	2	2	2
4	4	4	3	4
3	3	3	3	2
4	5	5	4	4
4	5	4	5	4
4	4	3	4	4
4	4	4	5	4

4	4	3	4	4
2	2	2	3	2
4	5	4	3	4
2	3	3	3	3
1	1	1	1	1
3	3	4	3	4
4	4	3	3	4
3	4	3	3	3
3	3	3	3	3
3	1	3	3	2
4	5	4	4	5
4	5	5	4	4
4	4	3	4	4
4	4	4	4	4
4	3	3	3	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	4	4	4
3	3	3	4	3
4	5	5	5	4
3	3	3	3	4
3	4	3	4	4
3	4	3	4	4
5	5	5	4	5
5	4	5	4	4
3	5	5	4	4
3	3	4	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	5
4	4	5	4	4
3	3	3	4	4
4	4	3	3	4
4	4	4	2	3
3	3	2	3	3
2	3	4	3	4
3	3	3	3	3
3	3	4	4	4
3	2	3	3	3
1	2	3	2	2
4	4	3	3	3
4	3	4	4	4
4	3	3	3	3
2	2	2	2	2

3	3	3	4	4
2	3	3	3	2
4	4	4	4	5
4	5	4	4	4
4	4	3	4	4
3	3	3	4	4
4	3	4	4	3
2	3	3	4	4
4	4	4	5	5
4	4	5	4	4
4	3	4	4	3
5	5	5	4	4
3	4	5	5	5
4	3	3	4	3
3	3	2	3	3
3	4	3	4	3
2	3	2	3	3
3	4	4	3	3
3	3	3	4	3
3	3	3	4	4
2	2	2	2	2
4	3	3	4	4
3	4	4	4	4
4	4	4	5	5
4	4	4	4	5
4	2	3	3	3
4	3	4	4	4
4	5	5	5	5
3	3	2	3	3
5	4	5	5	5
2	4	4	4	4
4	5	4	4	4
4	5	5	4	5
5	5	5	5	4
4	4	4	4	3
5	4	4	5	5
4	4	3	4	4
3	3	3	3	2
2	3	3	3	3
4	4	4	5	4
3	3	2	3	3
4	4	4	4	4
4	3	4	4	3

3	3	4	4	3
4	4	3	3	3
4	3	4	4	3
4	3	4	4	3
5	5	4	4	4
5	4	5	4	5
3	3	3	2	2
4	4	4	4	3
2	2	2	2	3
4	4	4	5	3
5	5	4	4	5
4	3	4	4	4
4	4	3	4	4
2	2	3	3	3
3	4	3	3	4
4	5	5	4	5
3	4	4	3	3
1	1	1	1	1
5	4	4	4	4
4	3	4	4	4
3	3	3	4	3
4	4	4	5	4
3	3	3	5	4
4	4	4	4	3
3	3	2	3	3
3	5	5	4	5
4	4	3	4	4
5	5	5	5	4
4	4	4	3	4
4	4	5	5	4
5	5	5	4	5
4	5	4	4	4
4	4	4	3	3
3	3	4	3	4
3	4	3	4	4
4	5	5	4	4
4	3	4	3	3

Literasi Keuangan Mahasiswa (LK)

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5
5	4	4	4	4
3	3	3	2	2
3	3	3	2	3
5	5	4	4	4
4	4	4	4	3
5	4	4	4	4
2	2	2	3	2
4	4	4	5	3
2	2	2	2	2
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	3	3	3
4	4	4	5	3
3	3	3	3	4
1	1	1	1	1
4	4	3	3	3
4	5	4	5	4
4	4	3	3	3
4	5	4	4	4
5	4	4	4	4
5	4	4	4	4
4	4	4	3	3
4	4	4	4	3
3	3	4	3	2
4	4	4	3	3
2	2	2	2	1
5	5	4	4	4
3	3	3	3	3
5	5	4	4	4
3	3	3	4	2
4	4	4	4	3
4	3	3	3	3
5	5	4	4	4
4	5	4	4	3
4	4	4	3	3
4	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4

5	4	4	4	4
5	4	4	4	5
3	3	3	3	2
5	5	5	4	4
3	3	3	3	3
4	4	3	3	3
5	4	4	4	4
5	5	5	5	4
5	5	5	4	4
3	3	2	2	2
4	4	4	3	3
2	2	2	1	1
4	4	4	3	3
2	2	2	2	1
5	4	4	4	5
5	4	4	4	4
2	2	2	2	2
4	5	3	3	3
4	5	4	3	3
3	3	2	2	2
5	5	5	5	4
5	4	4	4	3
5	4	4	4	3
4	4	4	4	3
5	4	4	3	4
4	4	4	3	3
3	3	3	3	2
2	3	2	2	1
3	3	3	3	3
4	4	4	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	3
4	4	4	5	4
5	5	5	5	4
4	4	4	4	3
4	3	3	3	4
5	4	4	4	4
4	4	3	3	3
3	3	2	2	2
5	5	5	5	4
4	4	4	3	3
1	1	1	1	1

5	5	4	4	4
5	4	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	2	2
5	5	5	4	4
5	4	4	4	4
5	4	4	4	4
4	4	4	3	3
4	4	4	3	3
5	5	5	5	5
5	5	4	4	4
4	4	3	3	3
4	4	4	4	3
5	5	4	5	4
4	4	4	4	4
4	4	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	3	3	3
3	4	3	3	2
4	4	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	5	3
4	5	5	4	3
4	4	4	4	3
4	3	3	3	3
4	4	4	4	3
5	5	4	4	4
4	3	3	3	3
5	5	4	4	4
5	5	4	3	3
4	4	4	4	3
3	3	2	2	2
3	2	3	2	2
5	4	4	4	4
4	4	4	4	4
2	2	2	2	2
4	3	3	3	3
4	4	2	2	2
5	5	5	4	4
5	4	4	4	4
4	4	3	3	3

4	3	3	3	2
4	4	4	3	3
4	3	4	3	3
5	4	4	4	4
4	4	4	3	3
5	4	4	4	4
5	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	3	3	3
4	4	3	3	3
5	4	5	4	3
4	4	4	3	3
5	4	4	4	4
4	4	4	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	2
4	3	3	3	3
5	4	4	4	4
4	4	3	3	3
4	4	4	5	4
5	4	5	3	3
5	4	3	3	3
5	4	4	4	4
5	5	4	4	3
5	4	4	4	4
4	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	5	4	4	4
5	4	4	4	4
4	4	4	4	3
5	4	3	3	3
5	5	4	4	4
3	3	3	3	3
5	4	4	4	4
5	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	3
4	4	4	4	4
5	4	4	4	5
5	5	3	3	3
4	4	4	4	3
4	3	3	3	3
5	4	4	4	4

4	3	3	4	3
3	3	3	2	2
4	4	4	3	3
3	2	2	2	2
5	5	4	4	4
5	5	5	5	4
5	5	4	4	4
4	4	3	3	3
3	3	3	3	2
4	3	3	3	3
5	5	4	4	4
3	3	3	3	3
1	1	1	1	1
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	4	4	4
4	4	4	5	3
4	4	4	4	5
4	4	4	3	3
4	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	2	3
5	4	4	3	3
4	4	3	3	3
5	4	4	3	3
5	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	5	4	4
4	4	4	4	3
4	5	5	3	3
5	5	5	4	4
4	5	3	3	3

Keyakinan Diri Mahasiswa (KD)

KD1	KD2	KD3	KD4
3	3	3	4
3	3	4	3
1	2	2	1
4	4	4	4
3	3	2	3

4	5	4	4
1	1	2	2
4	4	4	3
2	2	1	2
4	4	4	4
5	4	4	4
4	4	4	4
3	4	4	4
5	5	4	5
2	2	2	2
3	4	4	4
4	5	4	4
3	3	2	3
2	3	2	3
3	2	3	2
2	3	3	4
3	3	3	3
5	5	3	4
4	3	4	4
3	4	3	3
1	1	1	1
3	3	3	2
4	4	3	3
2	2	3	3
4	4	4	5
3	3	2	3
3	3	3	3
4	4	4	4
3	3	3	4
4	4	3	3
4	4	5	4
5	4	5	5
4	4	3	4
3	2	3	2
3	2	3	3
4	4	4	4
3	3	4	4
3	3	3	4
4	5	5	4
3	3	3	3
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	3

2	2	2	2
5	3	4	5
3	2	2	2
4	4	4	4
1	1	1	1
4	4	3	4
4	4	4	3
1	1	1	1
3	4	4	3
5	4	5	4
2	2	1	2
5	5	4	4
3	3	3	3
4	4	3	4
3	4	3	3
3	3	3	3
5	4	5	5
5	5	5	4
2	3	2	2
3	3	3	3
3	3	3	3
4	4	4	4
2	2	3	2
3	3	3	3
4	4	4	3
2	3	2	2
3	4	4	4
3	3	3	2
4	4	4	4
3	3	4	4
4	3	3	2
4	4	4	4
4	4	4	5
2	2	2	2
4	4	3	4
4	4	4	4
4	5	3	4
3	2	2	2
1	1	2	2
3	3	3	2
4	5	4	5
4	5	4	5
4	4	4	4

3	4	4	3
3	3	3	4
5	5	5	4
3	3	3	4
4	5	4	4
4	5	5	5
5	5	5	5
3	4	4	3
4	3	3	3
5	5	4	5
3	3	4	3
3	3	3	3
4	3	4	3
4	4	4	4
4	4	3	3
3	3	4	4
4	4	4	4
3	3	3	3
4	4	4	5
3	4	4	3
4	4	4	4
4	3	4	4
2	2	2	1
4	3	3	4
2	2	3	3
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	3
1	2	2	2
3	3	3	3
5	5	4	5
4	4	4	4
3	3	4	4
4	4	3	4
5	5	4	5
5	5	5	5
4	4	4	4
4	3	4	4
3	4	3	4
5	4	4	5
4	3	3	4
3	3	4	3
4	3	4	3

4	4	5	4
4	4	3	5
5	5	4	5
5	5	4	5
4	4	5	4
4	3	4	5
4	4	4	3
3	4	4	4
3	4	3	3
4	4	4	3
4	4	3	4
4	3	4	4
3	3	3	2
4	5	5	3
4	5	5	5
5	5	4	4
3	3	4	4
4	4	4	4
4	5	3	4
4	4	4	4
4	5	3	4
3	3	4	3
3	3	4	4
4	3	4	3
5	5	4	4
5	5	5	4
3	4	5	5
4	4	4	5
4	3	4	3
3	4	4	4
3	4	3	3
3	2	3	3
4	4	3	5
3	3	4	3
3	4	4	4
2	2	3	2
2	3	3	3
2	2	2	2
3	3	3	3
3	4	4	4
4	5	3	5
3	3	3	4
1	1	1	2

4	4	4	3
5	5	5	5
3	3	3	3
1	1	1	1
4	4	4	3
3	4	3	4
5	5	5	5
4	3	3	3
3	4	3	3
3	4	4	4
5	4	5	5
5	5	5	5
3	4	4	3
3	3	3	3
3	4	4	3
5	4	3	4
4	5	3	4
4	3	3	4
3	4	3	3
3	3	3	3
3	4	3	3
5	4	5	5
3	4	4	4

Perilaku Investasi Mahasiswa

PIM1	PIM2	PIM3	PIM4	PIM5
5	4	4	4	5
4	4	4	3	3
3	2	2	2	2
5	5	3	3	3
4	4	3	3	3
5	4	4	4	3
2	2	2	1	2
4	4	4	4	4
2	3	2	1	1
4	4	3	3	3
4	4	4	4	3
4	4	4	4	4
4	4	5	4	3
4	4	4	4	3
2	2	2	1	1

3	3	3	3	3
4	5	4	4	3
4	3	3	3	3
4	5	3	3	3
4	5	4	3	3
4	4	4	3	4
4	4	4	4	4
4	5	5	4	3
4	4	4	4	3
4	4	4	3	4
1	1	1	1	1
4	4	4	3	3
4	4	4	3	3
3	3	3	3	4
4	4	3	3	3
4	5	4	3	3
4	4	4	4	3
5	5	4	4	4
4	4	4	3	3
4	4	3	3	3
5	3	3	4	3
5	4	4	4	4
4	4	5	4	3
4	4	3	3	3
4	4	4	4	4
5	4	4	3	3
3	3	3	4	3
4	4	4	4	3
3	4	4	3	3
3	4	4	3	2
4	4	4	4	4
5	5	4	4	4
5	4	4	5	4
3	3	2	2	2
3	4	4	3	2
2	2	2	2	1
4	4	4	3	3
2	3	1	1	1
5	5	4	4	4
5	4	4	4	4
2	2	1	1	1
4	4	4	5	3
4	4	4	5	3

3	2	2	1	1
5	5	4	4	4
3	3	4	3	3
4	5	4	5	3
4	4	3	3	3
4	4	4	5	3
5	5	5	4	4
4	4	4	4	3
3	2	3	2	2
3	3	3	4	2
4	4	3	4	3
4	4	4	5	4
3	2	2	2	3
4	5	3	3	3
5	4	3	4	3
4	5	3	3	3
5	4	4	4	4
4	3	3	3	4
4	4	5	3	3
3	3	3	3	4
4	3	3	3	3
5	5	5	5	4
4	5	4	3	3
1	1	1	1	1
4	4	4	4	4
4	4	4	3	4
5	4	4	4	3
3	3	4	3	3
2	2	2	2	2
4	5	3	3	3
5	5	5	4	4
5	4	4	4	4
5	4	4	4	4
4	4	4	3	3
5	5	4	4	4
5	5	5	4	4
4	4	3	4	4
5	4	4	3	4
5	5	4	4	5
4	4	5	4	3
4	4	5	4	3
4	4	3	3	3
4	4	4	4	4

4	4	4	3	4
4	5	4	3	4
4	3	3	3	3
4	4	5	3	3
4	4	4	4	3
4	4	4	5	3
4	4	4	5	3
3	3	3	4	3
4	4	4	3	4
4	4	4	4	3
4	4	3	4	4
5	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
3	3	3	2	2
4	4	4	3	3
5	5	5	4	4
4	4	4	3	4
2	2	2	2	2
4	4	4	3	3
4	3	3	3	3
4	4	5	5	3
4	4	4	3	3
5	4	3	4	3
4	4	4	3	3
4	5	5	3	3
4	4	4	5	3
5	4	4	5	4
5	5	4	5	3
4	5	3	4	3
4	4	5	5	4
5	4	3	3	4
4	4	4	3	3
5	4	4	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	5	4	5
4	4	3	4	3
4	5	4	3	4
3	4	3	2	2
4	4	3	3	2
4	4	4	4	3
4	4	4	3	3

4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	3	3	4	3
4	4	4	5	5
4	4	4	3	4
5	5	4	4	4
5	3	3	3	3
5	4	4	3	3
5	5	4	3	3
5	4	4	4	5
4	4	5	3	4
4	4	4	4	3
5	4	4	4	3
3	3	4	3	3
4	4	4	3	3
5	5	5	5	4
4	4	4	4	3
5	4	4	4	4
4	3	4	4	3
5	4	4	4	3
4	4	3	3	3
5	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	3
5	4	4	4	3
3	3	2	2	2
4	3	3	3	3
3	2	2	2	2
4	4	3	3	3
5	5	5	4	4
5	5	4	4	4
4	4	4	4	4
2	2	2	3	2
4	4	4	3	3
5	4	5	4	4
4	3	3	4	3
2	1	1	1	1
5	4	5	3	3
4	4	4	3	3
4	4	4	4	3
4	4	4	3	3
5	4	4	4	4
5	4	4	3	3

5	4	5	3	3
4	4	5	4	5
3	3	3	4	4
4	4	4	4	4
4	4	3	4	2
4	4	4	4	3
4	5	4	3	4
4	5	4	4	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
5	5	4	4	5
4	4	4	4	4

LAMPIRAN 3

HASIL LUARAN SMARTPLS

Outer Loading

	KD	LK	PIM	PKOT
KD1	0.916			
KD2	0.907			
KD3	0.874			
KD4	0.894			
LK1		0.905		
LK2		0.891		
LK3		0.911		
LK4		0.888		
LK5		0.889		
PIM1			0.869	
PIM2			0.853	
PIM3			0.865	

PIM4			0.823	
PIM5			0.829	
PKOT1				0.878
PKOT2				0.882
PKOT3				0.893
PKOT4				0.883
PKOT5				0.888

Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)
Perilaku Keuangan Orang Tua	0,783
Literasi keuangan	0.804
Keyakinan Diri	0.806
Perilaku Investasi Mahasiswa	0.719

Hasil Validitas Diskriminan

Fornell-Larcker Criterion

	KD	LK	PIM	PKOT
KD	0.898			
LK	0.505	0.897		
PIM	0.765	0.808	0.848	
PKOT	0.431	0.755	0.772	0.885

Hasil Validitas Diskriminan

Heterotrait – monotrait

	KD	LK	PIM	PKOT
KD				
LK	0.542			
PIM	0.839	0.876		
PKOT	0.464	0.806	0.841	

Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
KD	0.920	0.921	0.943	0.806	Reliabel
LK	0.939	0.940	0.954	0.804	Reliabel
PIM	0.902	0.904	0.927	0.719	Reliabel
PKOT	0.931	0.931	0.947	0.783	Reliabel

Uji Kolinearitas

	KD	LK	PIM	PKOT
KD			1.353	
LK			2.562	
PIM				
PKOT		1.000	2.342	

Hasil R-Square

	R-square	R-square adjusted
LK	0.570	0.568
PIM	0.869	0.867

Hasil Q-Square

	Q²predict	RMSE	MAE
LK	0.567	0.669	0.538
PIM	0.820	0.433	0.348

Hasil Koefisien Jalur

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values	Kesimpulan
PKOT -> PIM	0.324	0.326	0.041	7.989	0.000	H1 didukung
PKOT -> LK	0.755	0.751	0.043	17.647	0.000	H2 didukung
LK -> PIM	0.332	0.330	0.042	7.913	0.000	H3 didukung
PKOT -> LK -> PIM	0.251	0.248	0.036	6.912	0.000	H4 didukung
KD -> PIM	0.458	0.458	0.034	13.506	0.000	H5 didukung

Bootstrapping

